

LAPORAN AKHIR

KULIAH KERJA NYATA-TEMATIK KOLABORATIF UNIVERSITAS BOJONEGORO



Revitalisasi Watu Gandul dengan Pendekatan Digitalisasi dan Edukasi Masyarakat Desa Sambongrejo

Oleh:

Ardhani Naufal Arya Frederika

(22262011009)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BOJONEGORO
2025**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA 2024

1. Judul : Revitalisasi Watu Gandul dengan Pendekatan Digitalisasi dan Edukasi Masyarakat Desa Sambongrejo
2. Ketua :
 - a. Nama Ketua : Ardhani Naufal Arya Frederika
 - b. NIM : 22262011009
 - c. Prodi & Fakultas : Sains dan teknik
 - d. No. HP : 0813-3316-6848
3. Biaya : Rp. 5.000.000
Sumber Dana : LPPM Universitas Bojonegoro Tahun 2025

Bojonegoro, 9 Agustus 2025

Menyetujui,

Ketua Kelompok,

Ir. Ichwan Hadi Saputra, ST., MT.
NIDN. 0712079205

Ardhani Naufal Arya Frederika
NIM. 22262011009

Mengetahui,
Ketua LPPM

Dr.Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.
NIDN. 0721088601

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karuniannya sehingga dalam penyusunan laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW dan para sahabatnya. Yang telah memberikan tauladan baik sehingga akal dan fikiran kami mampu menyelesaikan Proposal Kuliah Kerja Nyata ini, semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafa'at dalam menuntut ilmu.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata diantaranya :

1. Dr. Tri Astuti Handayani, SH.,MM., M.Hum. (selaku rektor Universitas Bojonegoro)
2. Laily Agustina Rahmawati, S.Si.,M.Sc. (selaku Ketua LPPM)
3. Bapak Eko Prasetyono, S., Sos. selaku Kepala Desa Sambungrejo Kecamatan Gondang
4. Bapak Ir. Ichwan Hadi Saputra, ST., MT. (selaku Dosen Pembimbing Lapangan)
5. Orang tua kami yang sangat kami sayangi.
6. Serta teman-teman yang sudah bekerjasama dalam pembuatan laporan.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik sangat penting untuk mendorong mahasiswa berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat, yang merupakan satu diantara tiga kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang wajib ditempuh mahasiswa. Yaitu dharma pendidikan dan pengajaran yang akan dilaksanakan dalam Kegiatan KKN, dharma penelitian yang masih dalam proses dan dharma pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada Kegiatan KKN. Dengan demikian mahasiswa wajib melaksanakan KKN dan menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan KKN Tematik yang selama ini sudah dilaksanakan sejauh ini sudah memberikan manfaat yang baik. Kegiatan yang telah kami programkan dapat dilaksanakan dengan baik atas kerja sama dari berbagai pihak, terutama aparat desa dan masyarakat desa Sambungrejo.

Dalam penyusunan proposal ini, kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan.

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Kolaboratif di Desa Sambongrejo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro, dilaksanakan sebagai respons terhadap potensi desa yang belum optimal. Meskipun memiliki potensi pertanian, perkebunan, dan objek wisata yang signifikan, seperti Watu Gandul, kondisinya saat ini kurang terawat dan terbengkalai. Selain itu, tingkat pendidikan mayoritas penduduk desa masih rendah. Kegiatan ini bertujuan untuk merevitalisasi Geosite Watu Gandul melalui pendekatan digitalisasi dan edukasi, serta memberikan pemahaman yang tepat kepada masyarakat tentang potensi wisata di desa mereka. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini meliputi survei dan observasi langsung, wawancara dengan tokoh masyarakat, koordinasi dengan pemerintah desa, serta penyusunan masterplan dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk pengembangan kawasan. Program-program utama yang dijalankan mencakup digitalisasi dan revitalisasi dengan pembuatan peta geosite, papan informasi, dan konten digital; pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan UMKM dan sosialisasi geopark; serta edukasi lingkungan dan kreativitas bagi anak-anak sekolah dasar. Program-program ini berhasil dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari masyarakat.

Kata kunci: KKN, Watu Gandul, Sambongrejo, Geosite, UMKM.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Kegiatan.....	2
1.4 Manfaat Kegiatan.....	3
BAB II RANCANGAN PROGRAM.....	4
2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran.....	4
2.2 Rencana Program Kerja Utama.....	5
2.2.1 Pembuatan Peta Geosite Watu Gandul dan Peta Morfologi Desa.....	5
2.2.2 Perencanaan Pembangunan Geosite Watu Gandul.....	6
2.2.3 Pembuatan Papan Informasi.....	6
2.2.4 Pembuatan Konten Sejarah Watu Gandul dan Desa Sambongrejo.....	7
2.2.5 Pendampingan UMKM.....	8
2.3 Rencana Program Kerja Pendamping.....	8
2.3.1 Pelatihan Seni Ecoprint untuk Anak SD.....	8
2.3.2 Pelatihan Ecobrik.....	10
2.4 Rencana Luaran Kegiatan.....	12
2.5 Rencana Anggaran dan Belanja.....	14
2.6 Metode Pelaksanaan.....	17
BAB III PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM.....	22
3.1 Hasil Identifikasi Potensi Desa.....	22
3.2 Program Kerja Utama dan Indikator Keberhasilan.....	24
3.2.1 Digitalisasi <i>Geosite</i> Watu Gandul.....	24
3.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Keberhasilan.....	35
3.3.1 Edukasi Layanan Pendidikan.....	35
3.3.2 Pendampingan UMKM.....	44

3.3.3 Kolaborasi Kegiatan dengan Pemerintah Desa Sambongrejo	47
3.4 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja.....	51
3.5 Strategi Keberlanjutan Program Kerja.....	52
3.6 Capaian Luaran Kegiatan.....	54
3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja	63
BAB IV	66
4.1 Kesimpulan	66
4.2 Saran	67
4.3 Rekomendasi.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pembuatan Peta Geosite Watu Gandul dan Peta Morfologi Desa	5
Tabel 2 Perencanaan Pembangunan Geosite Watu Gandul.....	6
Tabel 3 Pembuatan Papan Informasi.....	6
Tabel 4 Pembuatan Konten Sejarah Watu Gandul dan Desa Sambongrejo	7
Tabel 5 Pendampingan UMKM.....	8
Tabel 6 Pelatihan Seni Ecoprint untuk anak SD	8
Tabel 7 Pelatihan Ecobrik	10
Tabel 8 Rencana Luaran Kegiatan	12
Tabel 9 Rencana Anggaran dan Biaya	14
Tabel 10 Metode Pelaksanaan	17
Tabel 11 Luaran Kegiatan	54
Tabel 12 Realisasi Anggaran dan Belanja	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	sendang sendang yang ada di desa sambongrejo	25
Gambar 2	Desain peta desa sambongrejo	26
Gambar 3	Peta fisik desa sambongrejo	26
Gambar 4	Desain papan informasi	27
Gambar 5	Pemasangan papan informasi	28
Gambar 6	Pemasangan papan petunjuk jalan	29
Gambar 7	HKI Konten Video.....	31
Gambar 8	Penyerahan Dokumen Perencanaan Penerangan Jalan	32
Gambar 9	Sosialisasi dari dinas pariwisata	33
Gambar 10	Sosialisasi dari dinas pertanian	35
Gambar 11	Proses Pembuatan Ecoprint	37
Gambar 12	Foto Bersama	38
Gambar 13	Pelatihan Ecobrik	40
Gambar 14	Sosialisasi Anti Bullying di SDN Sambongrejo I	42
Gambar 15	Penutupan MPLS di SD Sambongrejo 2.....	44
Gambar 16	Penyerahan Desain packing baru dan foto bersama	46
Gambar 17	Foto bersama acara Grebeg suro.....	48
Gambar 18	Sensus Kemiskinan Desa Sambongrejo	49
Gambar 19	Pembuatan tempat sampah	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Diharapkan bahwa pengetahuan yang dipelajari selama pendidikan dapat diterapkan dan dikembangkan untuk kepentingan masyarakat luas melalui pengabdian kepada masyarakat. KKN diharapkan dapat menjadi pengalaman belajar baru bagi mahasiswa yang akan meningkatkan pengetahuan mereka, keterampilan mereka, dan kesadaran hidup mereka. Masyarakat mengharapkan kehadiran mahasiswa mampu mendorong dan menciptakan dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Sambongrejo merupakan sebuah desa di Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur. Secara geografis Desa Sambongrejo memiliki potensi yang bagus di bidang pertanian perkebunan dan objek wisata. Menurut kepala desa [2] Desa yang memiliki luas wilayah 312 Ha dengan jumlah penduduk sekitar 5.075 jiwa. Setelah melakukan survey lapangan, dapat di ketahui bahwa kondisi Desa Sambongrejo memiliki empat tempat wisata yang salah satunya adalah wisata Watu Gandul namun saat ini akibat kondisi yang kurang terawat, objek wisata tersebut terlihat terbengkalai dan masih membutuhkan pembangunan dari segi *infrastruktur* dan *cagar budaya*. Masyarakat Desa Sambongrejo sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, sedangkan sisanya bekerja sebagai PNS, Wiraswasta, dan Peternak. Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Sambongrejo belum bisa di katakan baik karena mayoritas penduduk di sana hanya lulusan SD. Namun dengan keterbatasan yang ada di desa itu, masyarakat sangat inovatif dalam memaksimalkan lahannya, salah satunya adalah dengan melakukan penanaman cabai dan jagung.

Pada tahun 2025 ini KKN Tematik Universitas Bojonegoro menyelenggarakan kegiatan dengan tema "Optimalisasi Potensi Desa dalam Mendukung Pengembangan Geopark untuk Mewujudkan Pembangunan

Berkelanjutan” Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur. Aturan mengenai pengembangan geopark diatur dalam [1] Perpres No 19 Tahun 2019 Keputusan Kementrian Energi dan Sumber Daya mineral tentang Penetapan Taman Bumi (Geopark) Nasional. Dalam Perpres tersebut pembahasan mengenai bahwa untuk menjaga dan melindungi warisan geologi (geoheritage) yang bernilai dan berpotensi besar untuk kegiatan penelitian, pendidikan, dan pembangunan berkelanjutan, perlu melakukan pengawasan terhadap taman bumi (geopark). Bahwa untuk meningkatkan pengawasan terhadap taman bumi (geopark), perlu penetapan taman bumi (geopark) nasional sebagai dasar pengelolaan taman bumi (geopark). Berdasarkan pertimbangan tersebut, serta untuk melaksanakan ketentuan pasal 11 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pengembangan Taman Bumi (Geopark), perlu menetapkan Peraturan Menteri energi dan Sumber Daya Mineral tentang Penetapan Taman Bumi (Geopark) Nasional. (HLM, 2021). Wisata Watu Gandul di Desa Sambongrejo, Kecamatan Gondang menawarkan keindahan alam yang memukau dengan bentang alam yang masih asri dan rindang. Wilayah ini dikelilingi hutan dan ladang, dengan kondisi penduduk yang ramah serta geografi yang mendukung pengembangan potensi wisata.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, ditemukan perumusan masalah dalam kegiatan KKN Tematik sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi digitalisasi yang digunakan untuk mempromosikan geosite Watu Gandul?
2. Bagaimana cara yang tepat untuk mengedukasi masyarakat Desa Sambongrejo akan adanya potensi wisata di desa mereka?

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari KKN Tematik Kolaboratif ”Optimalisasi Potensi Desa dalam Mendukung Pengembangan Geopark untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan” di Desa Sambongrejo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro antara lain:

1. Mengidentifikasi strategi digitalisasi yang digunakan untuk mempromosikan geosite Watu Gandul.
2. Memberikan edukasi yang tepat kepada masyarakat Desa Sambongrejo tentang potensi wisata yang ada di desa mereka.

1.4 Manfaat Kegiatan

Manfaat Umum

Secara umum, manfaat dari KKN Tematik Kolaboratif ini adalah untuk mengenalkan geosite Watu Gandul dengan cara digitalisasi yang informatif ke masyarakat Desa Sambongrejo. KKN ini merupakan bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Manfaat Khusus

Manfaat khusus dari kegiatan KKN Tematik Kolaboratif ini bagi masyarakat Desa Sambongrejo meliputi beberapa poin penting:

- Peningkatan Kesadaran: Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang potensi yang dimiliki desa mereka.
- Partisipasi Masyarakat: Mendorong partisipasi aktif dari masyarakat dalam mengembangkan pariwisata.
- Peluang Ekonomi Baru: Menciptakan peluang ekonomi baru melalui sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

BAB II

RANCANGAN PROGRAM

2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran

Desa Sambongrejo [2] sendiri lokasi ini berada di wilayah selatan, sekitar sembilan puluh menit dari pusat kota, dan memiliki ciri khas yang membuatnya harus dilihat. Watu Gandul menarik karena tumpukan batu yang berukuran sangat besar yang disusun secara alami dengan baik, dengan beberapa batu yang menggantung di antaranya. Kawasan Watu Gandul adalah area perbukitan yang terdiri dari andesit dan runtunan batuan beku intermediet dari letusan vulkanik. Di lokasi Watu Gandul, beberapa area sangat memungkinkan untuk dikembangkan untuk mendukung dan memfasilitasi pengembangannya menjadi kawasan geoheritage atau geopark. Lokasi yang berada di atas bukit dan dikelilingi perkebunan warga sekitar yang menjadi ladang mata pencaharian sehari-hari warga selain itu kondisi yang tidak ideal bagi pengendara membutuhkan perjalanan kaki menuju tujuan wisata Watu Gandul.

Desa Sambongrejo adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Desa ini memiliki lima dusun diantaranya Dusun Kadung, Dusun Kaliasin, Dusun Sukun, Dusun Kenongorejo dan Dusun Sambong. Desa ini juga dikenal sebagai desa wisata dengan potensi alam yang menarik, termasuk beberapa lokasi wisata seperti Watu Gandul, Bukit Tono dan Goa Landak. Mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, memanfaatkan lahan pertanian yang luas dan subur, khususnya tanaman padi. Desa ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 5.075 jiwa, luas wilayah sekitar 312 ha dengan pendapatan 3 juta/bulan.

Pendidikan rata – rata di Desa Sambongrejo adalah lulusan SD yang berusia 50 tahun ke atas yang berjumlah sekitar 70%. SLTP sekitar 10% dan SLTA sekitar 20%. Desa ini memiliki 5 dusun diantaranya Dusun Sukun, Dusun Kenongorejo, Dusun Kadung, Dusun Sambong dan Dusun Kaliasin. Selain itu, Desa Sambongrejo juga memiliki beberapa acara adat yang rutin dilakukan setiap 17 Juli . Acara adat ini adalah grebek suro.

2.2 Rencana Program Kerja Utama

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di geosite Watu Gandul dan Desa Sambongrejo yang telah dijelaskan pada sub pendahuluan sebelumnya, maka dalam pelaksanaan program utama KKN Tematik Kolaboratif yang bertema "Optimalisasi Potensi Desa dalam Mendukung Pengembangan Geopark untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan" terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan diantaranya:

2.2.1 Pembuatan Peta Geosite Watu Gandul dan Peta Potensi Desa

Tabel 1 Pembuatan Peta Geosite Watu Gandul dan Peta Potensi Desa

Deskripsi	Program pembuatan peta ini meliputi 2 peta yaitu peta informasi titik Watu Gandul juga termasuk akses jalan untuk menuju destinasi dan peta sebaran potensi desa yang berisi potensi-potensi wisata yang ada di Desa Sambongrejo.
Tujuan kegiatan	Program ini bertujuan untuk menyediakan data spasial yang akurat bagi para calon wisatawan mengenai letak geosite Watu Gandul dan informasi potensi wisata Desa Sambongrejo.
Sasaran kegiatan	Pemerintah Desa Sambongrejo, karang taruna, warga Desa Sambongrejo.
Metode Pelaksanaan	Survei lapangan, wawancara dengan warga local dan pemerintah Desa Sambongrejo, pengolahan data spasial menggunakan perangkat lunak pemetaan

2.2.2 Perencanaan Pembangunan Geosite Watu Gandul

Tabel 2 Perencanaan Pembangunan Geosite Watu Gandul

Deskripsi	Program ini meliputi pengusulan kepada pemerintah Desa Sambongrejo mengenai perencanaan pembangunan dan pengembangan fasilitas di geosite Watu Gandul, termasuk perbaikan infrastruktur dan penambahan sarana pendukung pariwisata, mengingat kondisi objek wisata tersebut yang kurang terawat dan masih membutuhkan pembangunan dari segi infrastruktur dan cagar budaya.
Tujuan kegiatan	Program ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik wisata Watu Gandul dan kenyamanan pengunjung, serta mendukung fungsinya sebagai bagian dari geopark.
Sasaran kegiatan	Objek wisata Watu Gandul dan area sekitarnya.
Metode pelaksanaan	Penyusunan master plan pembangunan, diskusi dengan pihak desa dan Masyarakat, estimasi anggaran.

2.2.3 Pembuatan Papan Informasi

Tabel 3 Pembuatan Papan Informasi

Deskripsi	Program ini meliputi mendesain dan memasang papan informasi yang berisi sejarah, geologi dan informasi mengenai Watu Gandul dan Desa Sambongrejo.
-----------	---

Tujuan kegiatan	Program ini berujuan untuk mengedukasi masyarakat desa tentang nilai penting geosite Watu Gandul dan sejarah local, serta meningkatkan kesadaran akan geopark.
Sasaran kegiatan	Masyarakat Desa Sambongrejo.
Metode pelaksanaan	Pengumpulan data Sejarah dan geografis, desain papan informasi, pembuatan papan dan pemasangan di lokasi strategis.

2.2.4 Pembuatan Konten Sejarah Watu Gandul dan Desa Sambongrejo

Tabel 4 Pembuatan Konten Sejarah Watu Gandul dan Desa Sambongrejo

Deskripsi	Program ini berupa pembuatan konten digital (video) yang menceritakan Sejarah Watu Gandul dan Desa Sambongrejo yang dilakukan dengan teknis wawancara kepada narasumber (warga local).
Tujuan kegiatan	Program ini bertujuan untuk mempromosikan Watu Gandul dan Desa Sambongrejo secara lebih luas melalui media digital untuk menarik wisatawan.
Sasaran kegiatan	Masyarakat luas dan calon wisatawan.
Metode pelaksanaan	Riset sejarah, wawancara dengan tokoh Masyarakat, pembuatan naskah, pengambilan gambar/video, proses editing.

2.2.5 Pendampingan UMKM

Tabel 5 Pendampingan UMKM

Deskripsi	Program ini dilaksanakan untuk memberikan pendampingan dan pelatihan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Sambongrejo untuk mengembangkan produk local dan meningkatkan kapasitas usaha mereka.
Tujuan kegiatan	Program ini bertujuan untuk mendorong ekonomi kreatif dan menciptakan peluang ekonomi baru melalui pariwisata dan ekonomi kreatif, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sambongrejo.
Sasaran kegiatan	Pelaku UMKM di Desa Sambongrejo.
Metode pelaksanaan	Identifikasi UMKM potensial, pelatihan kewirausahaan, pendampingan pembuatan legalitas usaha, pendampingan pemasaran strategi melalui digital marketing, menambahkan alamat UMKM ke google maps.

2.3 Rencana Program Kerja Pendamping

2.3.1 Pelatihan Seni Ecoprint untuk Anak SD

Tabel 6 Pelatihan Seni Ecoprint untuk anak SD

Deskripsi	Program ini dibuat untuk mengajak anak-anak SD belajar sambil bermain dengan mengenal seni ecoprint. Ecoprint adalah
-----------	--

	<p>teknik mencetak daun atau bunga di atas kain menggunakan pewarna alami. Lewat kegiatan ini, anak-anak diajak untuk lebih dekat dengan alam sekaligus belajar berkreasi menggunakan bahan-bahan yang ada di sekitar mereka. Kegiatan ini menyenangkan karena mereka bisa memetik daun, menata sendiri motif di atas kain, dan melihat hasil karya mereka tercetak dengan cantik.</p>
Tujuan kegiatan	<p>Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas anak-anak sejak dini, mengajarkan mereka mencintai lingkungan sekitar, serta memberikan pengalaman baru dalam bentuk seni. Anak-anak juga jadi tahu bahwa hal sederhana seperti daun bisa diubah menjadi karya yang indah dan bernilai</p>
Sasaran kegiatan	<p>Anak-anak SD di Desa Sambongrejo II, terutama dari kelas 5 dan 6 yang sudah bisa mengikuti kegiatan praktik secara langsung</p>
Metode pelaksanaan	<p>Kegiatan dimulai dengan mengenalkan ecoprint kepada anak-anak melalui cerita dan gambar sederhana. Selanjutnya, mereka diajak mencari daun dan bunga di sekitar lingkungan. Setelah bahan terkumpul, anak-anak akan dibimbing untuk menata dan mencetak motif di atas kain menggunakan teknik ecoprint yang</p>

	<p>mudah dan aman. Hasil karya akan dikeringkan dan bisa dibawa pulang sebagai kenang-kenangan. Kegiatan ditutup dengan dokumentasi dan pemberian apresiasi agar anak-anak lebih termotivasi dan bangga dengan hasil karyanya</p>
--	---

2.3.2 Pelatihan Ecobrick

Tabel 7 Pelatihan Ecobrick

Deskripsi	<p>Program ini dibuat untuk mengajak anak-anak SD belajar sambil bermain dengan mengenal konsep ecobrick. Ecobrick adalah metode pemanfaatan sampah plastik non-biologis yang dimasukkan secara padat ke dalam botol plastik untuk dijadikan bahan bangunan ramah lingkungan. Lewat kegiatan ini, anak-anak diajak untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekaligus belajar menciptakan sesuatu yang bermanfaat dari sampah rumah tangga. Kegiatan ini menyenangkan karena mereka bisa mengumpulkan sampah plastik sendiri, mengisinya ke dalam botol, dan melihat hasil karya mereka terbentuk menjadi sesuatu yang bermanfaat seperti acrelik atau pot tanaman.</p>
Tujuan kegiatan	<p>Kegiatan ini bertujuan untuk</p>

	menumbuhkan kesadaran lingkungan dan kreativitas anak-anak sejak dini, serta mengajarkan bahwa sampah plastik yang sering dianggap tidak berguna dapat diubah menjadi produk yang bernilai dan ramah lingkungan.
Sasaran kegiatan	Anak-anak SD di Desa Sambongrejo II, terutama dari kelas 5 dan 6 yang sudah bisa mengikuti kegiatan praktik secara langsung.
Metode pelaksanaan	Kegiatan dimulai dengan pengenalan konsep ecobrick kepada anak-anak melalui cerita dan media visual yang sederhana. Selanjutnya, mereka diajak mencari dan mengumpulkan sampah plastik bersih dari lingkungan sekitar. Setelah bahan terkumpul, anak-anak akan dibimbing untuk memasukkan potongan plastik secara padat ke dalam botol plastik hingga terbentuk ecobrick yang kuat. Hasil karya akan dikumpulkan dan dirangkai menjadi produk sederhana seperti tulisan atau pot bunga mini. Kegiatan ditutup dengan dokumentasi dan pemberian apresiasi agar anak-anak merasa bangga dan lebih termotivasi untuk menjaga kebersihan lingkungan.

2.4 Rencana Luaran Kegiatan

Untuk mencapai hasil akhir yang maksimal dari KKN-T Kolaboratif Tahun 2025, maka program penyelesaian masalah harus jelas luaran untuk setiap program yang akan dilaksanakan:

Tabel 8 Rencana Luaran Kegiatan

	Program	Target	Luaran
1.	Pembuatan Peta Sebaran Potensi Desa	Calon Wisatawan dan masyarakat setempat	Program ini bertujuan menghasilkan peta geospasial yang mencakup potensi alam, dan kawasan yang berpotensi dikembangkan. Peta ini akan disajikan dalam bentuk digital dan cetak, sehingga dapat digunakan oleh pemerintah desa sebagai dasar perencanaan tata ruang, dan juga oleh wisatawan sebagai panduan mengunjungi objek wisata secara mandiri dan efisien.
2.	Perencanaan Penerangan Jalan menuju Lokasi Geosite	Pemerintah desa dan masyarakat setempat	Program ini menghasilkan dokumen perencanaan pengembangan wisata berupa master plan (rencana induk) pembangunan kawasan Watu Gandul. Di dalamnya akan dimuat konsep pengembangan sarana dan prasarana pendukung wisata, estimasi biaya pembangunan (RAB),

			serta rencana pelestarian budaya lokal. Luaran ini akan menjadi rujukan resmi pemerintah desa dalam mengusulkan dana pembangunan melalui program pemerintah kabupaten/provinsi.
3.	Pembuatan Papan Informasi	Massyarakat dan Calon pengunjung wisata	Program ini menghasilkan papan informasi permanen yang dipasang di titik-titik strategis kawasan wisata. Papan ini akan memuat sejarah lokal Desa Sambongrejo, informasi geologi tentang Watu Gandul, serta pesan edukatif mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan kelestarian geopark. Diharapkan papan ini menjadi sarana edukatif yang ramah pengunjung serta mendukung narasi wisata berbasis pengetahuan
4.	Pembuatan Konten Sejarah Watu Gandul dan Desa	Masyarakat umum dan wisatawan digital	Luaran dari program ini adalah sebuah video dokumenter serta konten digital dalam bentuk narasi visual yang menyajikan sejarah, cerita rakyat, dan potensi lokal dari Desa Sambongrejo dan kawasan

			Watu Gandul. Konten ini akan diunggah ke media sosial, YouTube, dan dapat digunakan untuk promosi wisata oleh pihak desa dan komunitas lokal. Harapannya, promosi digital ini mampu menjangkau audiens yang lebih luas dan menarik minat wisatawan untuk berkunjung.
5.	Pendampingan UMKM	Pelaku UMKM Desa Sambongrejo	Kami akan mendampingi pelaku UMKM dengan memberi pelatihan tentang cara usaha, pembuatan banner UMKM, memasukan alamat ke google maps dan mengajari promosi lewat media sosial. Kami juga bantu urus legalitas usaha kalau memungkinkan

2.5 Rencana Anggaran dan Belanja

a. Rincian Anggaran Biaya

Tabel 9 Rencana Anggaran dan Biaya

No	Kegiatan	Jenis Kebutuhan	Sat	Volume	Harga Satuan (Rp)	Harga Perkiraan (Rp)
1	Pembuatan Peta	Tiang kayu	m3	1	50,000	50,000
		Banner plastik	m2	1	200,000	200,000
		Multiplek 8 mm	lbr	1	95,000	95,000
		Cat kayu	Kg	2	75,000	150,000

	Pasir beton	Kg	2	187,000	374,000
	Paku biasa	Kg	2	21,500	43,000
	Semen portland	Kg	40	1,650	80,000
	Air	L	200	100	20,000
	Koral	kg	2	100,000	200,000
	Sub Total				1,212,000

No	Kegiatan	Jenis Kebutuhan	Sat	Volume	Harga Satuan (Rp)	Harga Perkiraan (Rp)
2	Pembuatan Papan Informasi	Tiang kayu	m3	1	50,000	50,000
		Banner	m2	1	200,000	200,000
		Multiplek 8 mm	lbr	1	95,000	95,000
		Cat kayu	Kg	2	75,000	150,000
		Pasir beton	Kg	2	187,000	374,000
		Paku biasa	Kg	2	21,500	43,000
		Semen portland	Kg	40	2,000	80,000
		Air	L	200	100	20,000
		Koral	kg	2	100,000	200,000
		Sub Total				1,212,000

No	Kegiatan	Jenis Kebutuhan	Sat	Volume	Harga Satuan (Rp)	Harga Perkiraan (Rp)
3	Pembuatan Konten Sejarah Watu Gandul dan Desa Sambongrejo	Sewa Kamera	Bh	1		150,000
		Sewa Drone	bh	1		200,000
		Sub Total				350,000

No	Kegiatan	Jenis Kebutuhan	Sat	Volume	Harga Satuan (Rp)	Harga Perkiraan (Rp)
4	Kolaborasi dan Pendampingan UMKM	Banner	lbr	1		200,000
		Sewa Proyektor	bh	1		100,000
		Sub Total				300,000

No	Kegiatan	Jenis Kebutuhan	Sat	Volume	Harga Satuan (Rp)	Harga Perkiraan (Rp)
5	Pembuatan Ecoprint	Totebag Kanvas	Bh	60	6,000	360,000
		Palu Kayu	Bh	10	7,000	70,000
		Tawas	Kg	2	15,000	30,000
		Plastik	pack	2	8,000	16,000
		Sub Total				476,000

No	Kegiatan	Jenis Kebutuhan	Sat	Volume	Harga Satuan (Rp)	Harga Perkiraan (Rp)
6	Pembuatan Papan Penunjuk Jalan	Besi hollow 4x4	btg	2,000	105,000	210,000
		Besi hollow 2x4	btg	1,000	90,000	90,000
		Plat besi 2mm	lbr	1,000	100,000	100,000
		Pilox	bh	5	35,000	175,000
		Isolasi	bh	4	13,000	52,000
		Sub Total				627,000

No	Kegiatan	Jenis Kebutuhan	Sat	Volume	Harga Satuan (Rp)	Harga Perkiraan (Rp)
7	Pembuatan Ecobrick	Botol Plastik 600ml	bh	400	300	120,000
		Gunting	bh	8	5,000	40,000

	Besi	btg	6	65,000	390,000
	Pasir	Kg	1	187,000	187,000
	Semen Portland	Kg	40	1,650	66,000
	Air	L	100	100	10,000
	Koral	Kg	0,100	100,000	10,000
	Sub Total				828,000
	BIAYA KESELURUHAN				5,000,000

2.6 Metode Pelaksanaan

Agar semua program KKN di Desa Sambongrejo bisa berjalan dengan lancar dan tepat sasaran, kami akan menjalankan kegiatan ini melalui beberapa langkah berikut:

Jadwal kegiatan program kerja utama dan pendamping

Tabel 10 Metode Pelaksanaan

No	Kegiatan	Minggu Ke-				Penanggung jawab
		I	II	III	IV	
1.	Pembuatan Peta dan Papan Informasi Watu Gandul					1. Iqbal Haryoseto 2. Indra Wahyu Darma
2.	Perencanaan Penerangan Jalan					1. Iqbal Haryoseto 2. M. Imam Junaidy Abdillah
3.	Pembuatan Papan Penunjuk Jalan					1. Chandra Bagus Triparwarna 2. Ulinnuha Nurrana
4.	Pembuatan Konten Sejarah Watu Gandul dan Desa Sambongrejo					1. Noviatius Sholikhah 2. Intan Rahmawati
5.	Pendampingan UMKM					1. Bima Permana Putra
6.	Pelatihan Seni Ecoprint untuk Anak SD					1. Cendy Asta Vivia Rahmawati 2. Fadilla Kania Putri
7.	Pelatihan Daur Ulang Sampah melalui Ecobrik					1. Indra Wahyu Darma

1. Digitalisasi Geosite Watu Gandul

- **Pembuatan Peta Sebaran Potensi Desa**

Metode pelaksanaan program kerja Pembuatan Peta Sebaran Potensi di desa ini dimulai dengan tahapan survei dan pengumpulan data. Tim KKN melakukan identifikasi dan dokumentasi terhadap semua lokasi yang memiliki potensi wisata, seperti destinasi alam, situs bersejarah, atau sentra khas. Setiap lokasi dicatat secara detail, termasuk koordinat geografis, deskripsi singkat, dan foto pendukung. Data ini kemudian diolah ke dalam platform digital untuk membuat peta interaktif yang menampilkan sebaran potensi wisata di seluruh wilayah desa. Peta ini dirancang agar mudah diakses dan digunakan oleh masyarakat serta wisatawan. Langkah terakhir adalah promosi peta digital tersebut melalui media sosial dan kanal informasi desa, sehingga dapat meningkatkan kesadaran publik dan menarik lebih banyak kunjungan wisatawan, yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

- **Pembuatan Papan Informasi Geosite Watu Gandul**

Pelaksanaan program kerja Pembuatan Papan Informasi Geosite Watu Gandul dimulai dengan survei lapangan untuk menentukan lokasi strategis pemasangan papan dan mengumpulkan data geospasial serta informasi relevan lainnya. Data yang diperoleh kemudian diolah menjadi desain visual yang menarik, informatif, dan mudah dipahami, termasuk pemetaan lokasi-lokasi penting di area geosite tersebut. Tahap akhir adalah proses produksi papan informasi dan pemasangannya di titik-titik yang telah ditentukan. Papan informasi ini berfungsi sebagai media edukasi dan panduan bagi pengunjung, yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran tentang nilai penting Watu Gandul dan mempermudah wisatawan dalam menjelajahi area tersebut.

- **Pembuatan Papan Petunjuk Jalan**

Metode pelaksanaan untuk proker Pembuatan Papan Petunjuk Jalan dimulai dengan survei lapangan secara menyeluruh untuk mengidentifikasi persimpangan dan titik-titik vital di desa yang memerlukan panduan arah.

Data yang terkumpul digunakan untuk menentukan desain papan petunjuk yang efektif, mencantumkan nama jalan, arah menuju lokasi penting seperti kantor desa, puskesmas, atau destinasi wisata. Setelah desain disetujui, kami melanjutkan ke tahap produksi papan petunjuk dengan bahan yang tahan cuaca. Tahap akhir adalah pemasangan papan di lokasi-lokasi yang telah ditentukan, memastikan petunjuk tersebut mudah terlihat dan jelas bagi masyarakat maupun pengunjung, sehingga mempermudah navigasi dan mobilitas di seluruh wilayah desa.

- **Pembuatan Konten Video Watu Gnadul dan Desa Sambongrejo**

Pelaksanaan program kerja Pembuatan Konten Video Watu Gandul dan Desa Sambongrejo dimulai dengan tahapan riset dan perencanaan yang matang. Tim KKN melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat dan sesepuh desa untuk mengumpulkan cerita dan sejarah otentik tentang Watu Gandul serta Desa Sambongrejo. Informasi yang didapat kemudian dikembangkan menjadi naskah dan konsep visual yang menarik. Tahap selanjutnya adalah proses pengambilan gambar (syuting) di lokasi-lokasi yang telah ditentukan, baik di Geosite Watu Gandul maupun di area desa. Setelah semua materi visual terkumpul, proses penyuntingan video dilakukan untuk menghasilkan konten yang ringkas, informatif, dan memiliki nilai promosi. Video yang sudah jadi kemudian diunggah ke berbagai platform media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas, sehingga dapat meningkatkan daya tarik wisata dan mengenalkan potensi desa kepada masyarakat umum.

2. Pendampingan dan Edukasi

- **Perencanaan Penerangan Jalan menuju Lokasi Geosite**

Metode pelaksanaan proker Perencanaan Penerangan Jalan di desa ini dimulai dengan survei awal untuk mengidentifikasi area-area vital yang masih minim pencahayaan, seperti jalan utama, persimpangan, dan area publik. Berdasarkan data tersebut, tim melakukan analisis kebutuhan dan menyusun rencana strategis yang mencakup penentuan titik-titik

pemasangan tiang lampu, jenis lampu yang efisien energi, serta estimasi biaya yang diperlukan. Rencana ini kemudian dituangkan dalam bentuk proposal yang terperinci. Proposal tersebut diserahkan kepada pihak desa atau instansi terkait sebagai bahan pertimbangan untuk pengalokasian anggaran dan realisasi proyek di masa mendatang, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan keamanan, kenyamanan, dan aktivitas masyarakat pada malam hari.

- **Sosialisasi dari Dinas Pariwisata dan Dinas Pertanian**

Metode pelaksanaan proker Sosialisasi dari Dinas Pariwisata dan Dinas Pertanian bertujuan untuk menjalin kolaborasi dengan instansi pemerintah guna mendukung pengembangan desa. Tahapan pelaksanaannya dimulai dengan menghubungi dan berkoordinasi langsung dengan pihak Dinas Pariwisata dan Dinas Pertanian. Tim KKN menyampaikan tujuan dan rencana kegiatan sosialisasi, yang mencakup topik-topik relevan seperti potensi Geosite Watu Gandul dan tata kelola hasil pertanian. Setelah jadwal dan materi disepakati, sosialisasi dilaksanakan di balai desa, mengundang perwakilan masyarakat, dan petani. Sesi ini diisi dengan pemaparan materi dari narasumber dinas, sesi tanya jawab, dan diskusi interaktif, yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dan memotivasi masyarakat untuk mengembangkan potensi desa mereka secara lebih terarah.

3. Edukasi Layanan Pendidikan (Program Pendamping)

- **Pelatihan Seni Ecoprint**

Program ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif yang menyenangkan kepada anak-anak SD kelas 5 dan 6 di Desa Sambongrejo. Kegiatan dimulai dengan pengenalan seni ecoprint melalui penjelasan yang sederhana dan menarik. Anak-anak kemudian diajak untuk mencari daun dan bunga dari lingkungan sekitar sebagai bahan utama. Setelah bahan terkumpul, mereka dibimbing untuk menata daun di atas kain dan mencetaknya menggunakan teknik ecoprint yang aman dan mudah. Hasil

karya mereka dikeringkan dan dapat dibawa pulang sebagai kenang-kenangan. Di akhir kegiatan, dilakukan dokumentasi dan pemberian apresiasi seperti sertifikat atau hadiah kecil agar anak-anak merasa bangga dan lebih termotivasi dalam berkreaitivitas.

- **Pelatihan Daur Ulang Sampah melalui Ecobrick**

Program ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif yang menyenangkan kepada anak-anak SD kelas 5 dan 6 di Desa Sambongrejo. Kegiatan dimulai dengan pengenalan konsep ecobrick melalui penjelasan yang sederhana dan menarik. Anak-anak kemudian diajak untuk mengumpulkan sampah plastik bersih dari lingkungan sekitar sebagai bahan utama. Setelah bahan terkumpul, mereka dibimbing untuk memasukkan potongan plastik ke dalam botol plastik secara padat hingga terbentuk ecobrick yang kuat. Hasil karya mereka dikumpulkan dan dapat dirangkai menjadi produk sederhana seperti tulisan atau pot tanaman. Di akhir kegiatan, dilakukan dokumentasi dan pemberian apresiasi seperti sertifikat atau hadiah kecil agar anak-anak merasa bangga dan lebih termotivasi dalam berkreaitivitas serta menjaga lingkungan.

4. Pendampingan UMKM (Program Pendamping)

- **Sosialisasi Digital Marketing**

Metode pelaksanaan program kerja Sosialisasi Digital Marketing bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada pelaku UMKM di desa. Pelaksanaannya dimulai dengan tahapan riset untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik para pelaku usaha terkait pemasaran digital. Setelah itu, tim menyusun materi pelatihan yang komprehensif, mencakup dasar-dasar pemasaran online, penggunaan media sosial untuk promosi, serta tips membuat konten yang menarik. Sosialisasi ini diadakan dalam bentuk lokakarya interaktif, di mana peserta tidak hanya mendengarkan materi, tetapi juga langsung mempraktikkannya. Tujuannya untuk meningkatkan keterampilan digital para pelaku UMKM, sehingga mereka mampu meningkatkan penjualan produk secara lebih efektif.

BAB III

PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Hasil Identifikasi Potensi Desa

Desa Sambongrejo adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Desa ini memiliki luas wilayah 312 Ha dengan jumlah penduduk sekitar 5.075 jiwa. Desa ini juga memiliki lima dusun diantaranya Dusun Kadung, Dusun Sukun, Dusun Kaliasin, Dusun Sambong, dan Dusun Kenongorejo. Mayoritas penduduknya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, sedangkan sisanya bekerja sebagai PNS, Wiraswasta, dan Peternak. Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Sambongrejo mayoritas adalah lulusan SD yang berusia 50 tahun ke atas dan berjumlah sekitar 70%. SLTP sekitar 10% dan SLTA sekitar 20%. Desa ini memiliki sebuah tradisi turun temurun yang rutin dilakukan setiap tahunnya yaitu grebeg suro. Desa ini juga dikenal sebagai desa wisata dengan potensi alam yang menarik. Setelah melakukan survei lapangan, diketahui bahwa Desa Sambongrejo memiliki empat tempat wisata diantaranya Bukit Tono, Goa Landak, Sendang Dangke dan Watu Gandul.

Watu Gandul memiliki keindahan alam yang memukau dengan bentang alam yang masih asri dan rindang. Wilayah ini dikelilingi oleh hutan dan ladang. Kawasan Watu Gandul adalah area perbukitan yang terdiri dari andesit dan runtunan batuan beku intermediet dari letusan vulkanik. Ketinggian Watu Gandul kurang lebih 45 sampai 50-an meter dari dasar tanah, jika ditambah ketinggian pohon akan lebih tinggi menjulang lagi. Posisi pohon lebih tinggi dari Watu Gandul dan bisa dilihat dari desa terdekat kurang lebih 6 KM atau bisa jadi lebih jauh lagi karena seperti menempel di salah satu sisi sebuah bukit. Kondisi yang ada di Watu Gandul sangat memungkinkan untuk dikembangkan sebagai kawasan geoheritage atau geopark. Namun, saat ini objek wisata tersebut kurang terawat dan membutuhkan pembangunan dari segi infrastruktur dan cagar budaya.

Selain Watu Gandul, Desa Sambongrejo juga memiliki potensi wisata lainnya berupa sendang yang tersebar di beberapa dusun yakni Dusun Sukun

memiliki satu sendang yaitu Sendang Glegok, Dusun Kaliasin memiliki dua sendang yaitu Sendang Brenong dan Sendang Pablingan dan tak ketinggalan Dusun Kenongorejo juga memiliki dua sendang yaitu Sendang Suruan dan Sendang Gesik. Beberapa potensi wisata ini juga sangat memungkinkan untuk dikembangkan lebih lanjut. Pengembangan ini bisa dilakukan dengan cara yang berkelanjutan, misalnya dengan menata area sekitar sendang, membangun jalan setapak yang ramah lingkungan, atau menambahkan fasilitas sederhana seperti bangku dan gazebo tanpa merusak ekosistem yang sudah ada. Lebih jauh lagi, sendang-sendang ini bisa menjadi bagian dari paket wisata edukasi yang mengajarkan tentang pentingnya konservasi air dan nilai-nilai budaya yang terkait dengan sendang dalam kehidupan masyarakat setempat, seperti ritual atau kepercayaan yang masih dipegang teguh. Dengan demikian, Desa Sambongrejo dapat menawarkan pengalaman wisata yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga memperkaya pengetahuan dan kesadaran lingkungan bagi para pengunjungnya.

Selain potensi wisata, Desa Sambongrejo juga menyimpan potensi besar dari sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal. Salah satu produk UMKM yang menjadi unggulan di desa tersebut adalah produk-produk dari kelompok UMKM Srikandi. UMKM ini berlokasi di Dusun Sukun dan telah berdiri sejak Juni 2014. UMKM Srikandi ini terbentuk dilatarbelakangi oleh keinginan Bu Yunar selaku pendiri UMKM yang ingin membawa perubahan di dusunnya yaitu Dusun Sukun yang awalnya berupa kelompok tani Srikandi dan sekarang bertransformasi menjadi kelompok Srikandi. Beberapa produk unggulan yang dipasarkan oleh kelompok UMKM ini di antaranya keripik pisang, stik sukun, bawang goreng dan lele crispy.

Kelompok Srikandi adalah bukti nyata bahwa semangat gotong royong dan inovasi bisa menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi. Dengan tangan-tangan terampilnya, mereka memproduksi beragam camilan khas yang digemari banyak orang. Setiap produk yang dihasilkan oleh Kelompok Srikandi tidak hanya lezat, tetapi juga menjunjung tinggi kualitas. Mereka menggunakan bahan-bahan terbaik dari hasil panen lokal dan

mengolahnya dengan standar kebersihan yang ketat. Proses produksi yang cermat memastikan setiap bungkus camilan sampai ke tangan konsumen dalam kondisi terbaik, dengan cita rasa yang selalu konsisten.

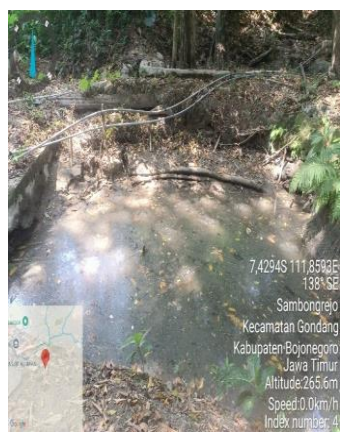
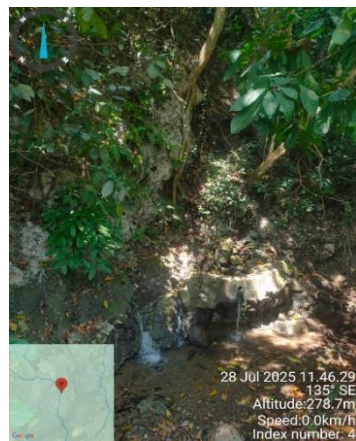
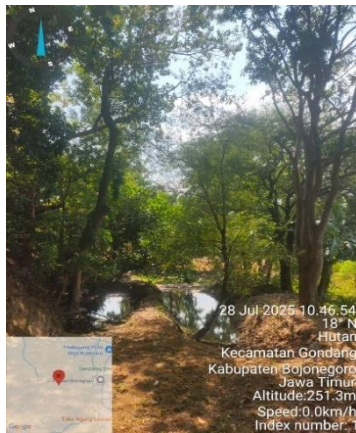
3.2 Program Kerja Utama dan Indikator Keberhasilan

3.2.1 Digitalisasi *Geosite* Watu Gandul

1. Pembuatan Peta Sebaran Potensi Desa

Pada tahap awal, kami melakukan observasi dengan terperinci. Kegiatan observasi ini diawali dengan melakukan wawancara kepada tokoh masyarakat Desa Sambongrejo tentang potensi-potensi apa saja yang ada di Desa Sambongrejo tersebut. Selanjutnya, berdasarkan informasi yang kami dapat dari tokoh desa tersebut, kami mengetahui bahwa di Desa Sambongrejo terdapat potensi berupa sendang yang tersebar di berbagai wilayah di Desa Sambongrejo. Sendang tersebut diantaranya Sendang Glegok yang berlokasi di Dusun Sukun, Sendang Brenong dan Sendang Pablingan yang berlokasi di Dusun Kaliasin, dan terakhir Sendang Suruan dan Sendang Gesik yang berlokasi di Dusun Kenongorejo.

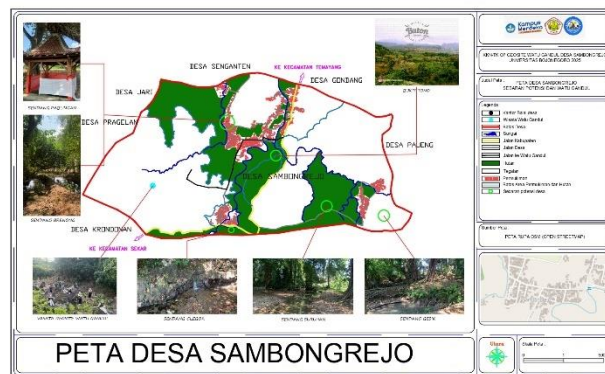
Setelah mengetahui potensi-potensi tersebut kami segera membentuk beberapa tim untuk melakukan dokumentasi pada sendang tersebut.



Gambar 1 sendang sendang yang ada di desa sambongrejo

Pada tahapan selanjutnya, setelah melakukan dokumentasi kami mulai memetakan sendang-sendang tersebut menggunakan alat pemetaan digital seperti GIS. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah terbentuknya sebuah peta digital dan fisik yang komprehensif dan interaktif, tidak hanya menunjukkan lokasi geosite, tetapi juga menyoroti potensi-potensi yang ada di Desa Sambongrejo. Peta ini menjadi sumber daya yang sangat berharga bagi calon wisatawan dan

masyarakat Desa Sambongrejo dan diakui dapat membimbing mereka untuk mengeksplorasi seluruh potensi yang ditawarkan desa. Program pembuatan peta ini terealisasi pada tanggal 30 Juli 2025 dan fisiknya dipasang di balai desa Sambongrejo.



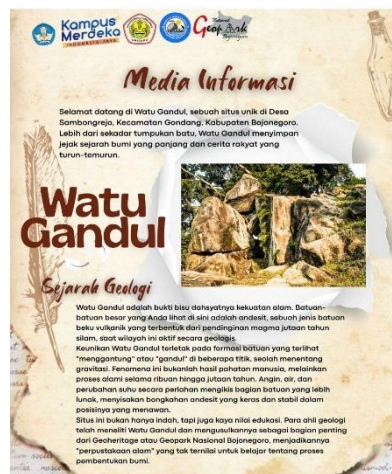
Gambar 2 Desain peta desa sambongrejo



Gambar 3 Peta fisik desa sambongrejo

2. Pembuatan Papan Informasi *Geosite* Watu Gandul

Pelaksanaan program kerja pembuatan papan informasi *Geosite* Watu Gandul ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang terencana dan terperinci dengan fokus utama pada penyampaian sejarah Watu Gandul. Prosesnya dimulai dari pengumpulan data sejarah melalui wawancara mendalam dengan kepala desa Sambongrejo untuk mendapatkan narasi otentik. Termasuk cerita lisan dan mitos yang melingkupinya. Setelah data terkumpul kami melakukan perancangan desain untuk papan fisik yang menampilkan narasi sejarah tentang Watu Gandul.



Gambar 4 Desain papan informasi

Setelah desain terbentuk, tahap selanjutnya adalah proses pembuatan papan. Prosesnya meliputi pemilihan bahan yang kuat terhadap cuaca ekstrem seperti panas dan hujan. Bahan-bahan yang digunakan yaitu *acrylic* atau *fiberglass* dengan lapisan pelindung untuk memastikan warna dan teks tidak pudar seiring waktu. Setelah desain final disetujui, materi dicetak dengan resolusi tinggi. Selanjutnya, papan dipasang pada kerangka besi yang kokoh dan ditempatkan di dua titik yaitu balai desa Sambongrejo dan lokasi sekitar *geosite* Watu Gandul. Pemasangan dititik tersebut bertujuan untuk memudahkan wisatawan dan masyarakat sekitar untuk mengetahui sejarah dari Watu Gandul.



Gambar 5 Pemasangan papan informasi

Hasilnya, *Geosite* Watu Gandul kini memiliki sumber informasi sejarah yang lengkap dan mudah diakses. Papan ini telah di pasang pada 30 Juli 2025 untuk yang di balai desa dan 12 Agustus 2025 untuk yang di lokasi *geosite*. Masyarakat sekitar mengakui, dengan adanya papan informasi ini mereka mendapatkan pengetahuan mendalam tentang kekayaan geologi dan sejarah dari Watu Gandul. Mereka juga berpendapat dengan adanya informasi yang jelas dari papan ini kelak akan memudahkan dan memberikan nilai tambah bagi calon wisatawan.

3. Pembuatan Papan Petunjuk Jalan

Pelaksanaan program kerja pembuatan papan petunjuk jalan menuju *geosite* Watu Gandul merupakan langkah krusial untuk meningkatkan aksesibilitas dan kemudahan navigasi bagi wisatawan. Tahapan pelaksanaannya dimulai dengan survei lapangan yang cermat untuk menentukan titik-titik strategis. Titik-titik ini dipilih berdasarkan jalur utama menuju lokadi *geosite*, memastikan papan petunjuk dapat terlihat jelas dari jarak yang memadai, sehingga tidak membingungkan pengendara.

Setelah lokasi ditetapkan, selanjutnya kami melakukan perancangan desain dan produksi. Desain berupa tulisan dibuat secara ringkas dan

informatif di kertas karton yang hanya mencantumkan nama geosite, arah dan jarak tempuh dengan simbol yang mudah dipahami. Selanjutnya, kertas karton yang telah terdapat tulisan tersebut digambar seperti bentuk anak panah sebagai *background* dari tulisan, kemudian kertas karton di potong-potong sesuai huruf dan bentuk yang telah digambar. Proses ini memakan waktu kurang lebih selama satu hari.

Tahap selanjutnya adalah pembuatan fisik papan dan penyangga papan yang dilakukan menggunakan bahan dasar kayu yang kuat dan tahan lama. Kayu dipotong sesuai ukuran, dihaluskan, lalu dicat dengan warna hitam. Setelah cat hitam mengering sempurna, tulisan dibuat dari karton huruf yang telah dilubangi pada tahap sebelumnya, lalu kertas karton tersebut diletakkan sejajar dengan bentuk papan lalu di piloks dengan warna putih. Warna ini menciptakan kontras yang sangat jelas dan mudah dibaca bahkan dari kejauhan.

Setelah rangkaian pelaksanaan pembuatan selesai, tahap terakhir dari proses ini yaitu pemasangan papan yang telah dibentuk di titik-titik yang telah ditentukan. Titik pertama dipertigaan Dusun Kadung menuju Dusun Sambong, titik kedua dipertigaan Dusun Kalisasi dan titik terakhir di pertigaan menuju lokasi *geosite* Watu Gandul. Program ini rampung pada 5 Agustus 2025.

Dengan adanya papan petunjuk jalan ini, telah berhasil mempermudah wisatawan dan warga sekitar untuk menemukan lokasi Watu Gandul, meningkatkan rasa aman selama perjalanan. Keberadaannya tidak hanya



Gambar 6 Pemasangan papan petunjuk jalan

mendukung kenyamanan wisatawan, tetapi juga menjadi strategi promosi dan pengembangan infrastruktur pariwisata, memastikan *geosite* Watu Gandul lebih mudah dijangkau dan menarik lebih banyak pengunjung.

4. Pembuatan Konten Video Watu Gandul dan Desa Sambongrejo

Pelaksanaan program kerja pembuatan konten video Geosite Watu Gandul dan Desa Sambongrejo dimulai dengan tahap pra-produksi yang komprehensif. Kami melakukan riset mendalam dan menyusun naskah yang berfokus pada dua aspek utama yaitu keunikan geologi Watu Gandul dan kekayaan sejarah serta budaya Desa Sambongrejo. Kami melakukan wawancara dengan kepala desa Sambongrejo menjadi inti dari pengumpulan data, memastikan narasi video otentik dan kaya akan cerita.

Tahap selanjutnya adalah proses produksi, di mana pengambilan gambar dilakukan di berbagai lokasi kunci. Kami merekam keindahan formasi batuan Geosite Watu Gandul dari berbagai sudut, serta aktivitas sehari-hari dan tradisi budaya di Desa Sambongrejo. Teknik pengambilan gambar menggunakan *drone* untuk mendapatkan visual yang memukau dari ketinggian, memberikan perspektif baru yang menarik bagi penonton. Video juga diselengi dengan rekaman wawancara yang menceritakan langsung sejarah dari sudut pandang warga. Setelah semua rekaman terkumpul, kami memasuki tahap pasca-produksi, menyunting footage menjadi satu kesatuan narasi yang koheren, menambahkan musik latar yang sesuai, dan menyisipkan teks informatif.

Hasil akhir dari program ini adalah sebuah video dokumenter digital yang tidak hanya berfungsi sebagai media promosi, tetapi juga sebagai arsip visual. Video ini secara efektif mempromosikan Geosite Watu Gandul sebagai destinasi wisata geologi dan budaya, serta memperkenalkan Desa Sambongrejo sebagai desa yang kaya akan warisan.

Keberhasilan program ini dapat diukur dari beberapa indikator kunci. Indikator pertama adalah jumlah penayangan (*views*) dan interaksi (*likes*, *comments*, *shares*) di platform media sosial seperti YouTube, Instagram, dan TikTok. Semakin tinggi angka interaksi, semakin besar jangkauan promosi

yang dicapai. Kedua, keberhasilan diukur dari umpan balik positif dari penonton yang menyatakan minat untuk mengunjungi Geosite Watu Gandul setelah menonton video tersebut. Terakhir, indikator keberhasilan jangka panjang adalah meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian *geosite* dan warisan budaya lokal, yang ditunjukkan oleh partisipasi mereka dalam kegiatan wisata atau pelestarian yang diadakan di desa.



Gambar 7 HKI Konten Video

3.2.3 Pendampingan dan Edukasi

1. Perencanaan Penerangan Jalan

Pelaksanaan program kerja perencanaan penerangan jalan menuju *geosite* Watu Gandul diawali dengan tahap survei dan kajian kebutuhan yang mendalam. Kami melakukan observasi langsung disepanjang jalur utama menuju Watu Gandul untuk mengidentifikasi titik-titik krusial yang membutuhkan penerangan seperti area yang gelap dan persimpangan. Kajian ini juga mempertimbangkan aspek keamanan, efisiensi energi dan dampak visual agar penerangan tidak merusak estetika alam sekitar. Hasil dari kajian ini kemudian dituangkan dalam rancangan teknik dan anggaran yang detail.

Rancangan tersebut mencakup spesifikasi jenis lampu yang akan digunakan, seperti lampu LED tenaga surya yang ramah lingkungan dan hemat biaya operasional. Lokasi penempatan tiang lampu juga dipetakan

secara akurat untuk memastikan distribusi cahaya merata. Setelah perencanaan teknis rampung, dokumen ini menjadi acuan untuk tahap sosialisasi dan pengajuan proposal kepada pihak desa atau pemerintah terkait, termasuk mencari dukungan dari lembaga atau komunitas lokal.

Hasil dari program ini adalah tersusunnya sebuah dokumen perencanaan yang komprehensif dan siap untuk diimplementasikan. Dokumen ini bukan hanya berisi gambar teknis, tetapi juga perhitungan anggaran yang transparan dan strategi keberlanjutan.

Keberhasilan program perencanaan ini dapat diukur dari diterimanya proposal perencanaan oleh kepala Desa Sambongrejo. Hal ini menunjukkan bahwa proposal yang disusun sudah layak, valid, dan memenuhi semua persyaratan teknis serta administratif. Persetujuan ini menjadi langkah awal yang krusial, membuka jalan bagi realisasi proyek ke tahap selanjutnya, yaitu pendanaan dan implementasi fisik.



Gambar 8 Penyerahan Dokumen Perencanaan Penerangan Jalan

2. Sosialisasi dari Dinas Pariwisata (Edukasi Masyarakat untuk Menumbuhkan Kesadaran tentang Geopark)

Pelaksanaan program kerja sosialisasi dari Dinas Pariwisata untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang Geopark merupakan upaya edukatif yang terencana. Tahap awal dimulai dengan koordinasi dan perencanaan antara mahasiswa KKN dengan pihak Dinas Pariwisata.

Koordinasi ini bertujuan untuk menyusun materi sosialisasi yang relevan dan mudah dipahami oleh masyarakat, meliputi konsep dasar geopark, manfaatnya bagi ekonomi lokal, serta peran Geosite Watu Gandul sebagai bagian dari geopark. Materi sosialisasi ini disajikan dalam bentuk presentasi.

Selanjutnya, memasuki tahap pelaksanaan sosialisasi di mana acara diselenggarakan di balai desa Sambongrejo pada pukul 08.00 pagi dengan mengundang kepala desa, perangkat desa, kepala dusun, ketua karang taruna, dan ketua pokdarwis Desa Sambongrejo. Narasumber dari Dinas Pariwisata memberikan pemaparan yang interaktif, mendorong sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman yang mendalam. Sesi ini juga berfungsi sebagai wadah untuk mendengarkan aspirasi dan masukan dari masyarakat. Sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2025.

Hasil dari program ini adalah meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang konsep geopark dan potensi Geosite Watu Gandul. Warga kini memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai pentingnya pelestarian geologi, budaya, dan lingkungan, serta menyadari bahwa geopark bukan hanya tentang pariwisata, tetapi juga tentang pembangunan berkelanjutan.



Gambar 9 Sosialisasi dari dinas pariwisata

3. Sosialisasi dari Dinas Pertanian (Strategi Pengembangan Watu Gandul melalui Sektor Pertanian)

Pelaksanaan program kerja sosialisasi dari Dinas Pertanian untuk mengembangkan Watu Gandul melalui sektor pertanian merupakan upaya strategis yang dimulai dengan tahap koordinasi dan perencanaan materi. Kami bekerja sama dengan Dinas Pertanian untuk merumuskan materi yang relevan, berfokus pada potensi pertanian di sekitar Geosite Watu Gandul. Materi ini mencakup teknik pertanian berkelanjutan, pemanfaatan lahan marginal, dan pengenalan produk unggulan lokal yang memiliki nilai jual tinggi sebagai oleh-oleh khas geosite.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan sosialisasi yang diselenggarakan di balai desa Sambongrejo pukul 08.00 pagi. Dalam acara ini, perwakilan dari Dinas Pertanian memaparkan strategi dan teknologi pertanian yang dapat meningkatkan produktivitas tanpa merusak lingkungan geologi. Sesi ini juga menjadi ruang diskusi interaktif di mana warga, khususnya para petani, dapat bertanya dan berbagi pengalaman. Mereka diberikan panduan praktis tentang cara mengintegrasikan pariwisata dengan sektor pertanian, seperti budidaya tanaman yang menarik secara visual atau pengolahan produk pertanian menjadi produk turunan yang unik.

Hasil dari program ini adalah meningkatnya pemahaman dan minat masyarakat terhadap pengembangan ekonomi lokal melalui sektor pertanian. Warga kini memiliki wawasan baru tentang bagaimana lahan pertanian mereka bisa menjadi bagian dari daya tarik wisata, bukan hanya sebagai sumber pangan. Ini membuka peluang diversifikasi pendapatan dan menciptakan

model pariwisata yang lebih terintegrasi.



Gambar 10 Sosialisasi dari dinas pertanian

3.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Keberhasilan

3.3.1 Edukasi Layanan Pendidikan

1. Pelatihan Seni Ecoprint

Dalam program kerja ini, kami sebagai mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan mengenai teknik dasar ecoprint. Ecoprint sendiri merupakan metode pewarnaan kain dengan memanfaatkan bahan-bahan alami seperti daun, bunga, dan ranting, sehingga ramah lingkungan serta memiliki nilai estetika yang tinggi. Siswa diperkenalkan dengan cara memilih serta menyiapkan bahan-bahan alami yang digunakan, kemudian mempelajari langkah menata dan menempelkan bahan tersebut pada kain. Seluruh proses berlangsung dengan penuh semangat, diiringi antusiasme para siswa yang merasa tertarik dan kagum melihat hasil warna serta motif alami yang tercetak pada kain.

Teknik yang digunakan dalam kegiatan ini adalah teknik pukul (pounding). Daun-daun disusun merata sesuai selera di atas totebag, kemudian ditutup dengan plastik sebagai alas, lalu dipukul atau ditumbuk menggunakan batu atau palu kayu sehingga pigmen warna dari daun keluar. Dengan

menggunakan alas plastik yang rata, hasil ecoprint terlihat lebih baik karena warna tercetak jelas pada permukaan totebag dan tidak tembus ke sisi lainnya.

Tahap kedua kegiatan adalah pelatihan kepada siswa SDN Sambongrejo, yang diikuti oleh siswa kelas lima dan Enam. Pelatihan pembuatan ecoprint diawali dengan penyampaian materi sekaligus praktik langsung. Pemberian materi bertujuan untuk menambah wawasan siswa mengenai pemanfaatan potensi lingkungan sekitar, khususnya tumbuhan, yang dapat diolah menjadi produk bernilai ekonomi berupa totebag ecoprint. Selain itu, kegiatan ini juga memperkenalkan produk ramah lingkungan kepada siswa, karena dalam proses pewarnaannya tidak menggunakan zat pewarna tekstil atau bahan kimia. Dengan cara ini, diharapkan tumbuh rasa cinta lingkungan pada siswa sebagai bagian dari upaya menjaga kelestarian alam.

Selanjutnya, kegiatan berlanjut pada tahap pelatihan di mana siswa tanpa membawa alat karena bahan yang telah dipersiapkan, termasuk plastik sebagai alas, totebag dan air tawas disediakan oleh mahasiswa KKN. Totebag yang digunakan berbahan kanvas berukuran 30 cm x 40 cm karena sifatnya mudah menyerap. Pelatihan ini dilaksanakan pada tgl 26 Juli 2025 di SDN III Sambongrejo. Ada beberapa tahap dalam pelatihan pembuatan ecoprint pada totebag diantaranya yaitu :

1. Tahap Persiapan.

Pada tahap ini, tim terlebih dahulu melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui kondisi lokasi kegiatan, menganalisis situasi siswa-siswi yang akan menerima pelatihan, serta menyusun rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan. Sebelum kegiatan dimulai, tim juga menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ecoprint ini meliputi totebag putih polos, gunting, alat pemukul (palu), baskom, air, tawas, serta berbagai jenis daun atau bunga segar.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini tim melakukan pelatihan kepada siswa dan siwi dalam melakukan

ecoprinting menggunakan daun-daun yang masih basah. Peserta pelatihan yang hadir berjumlah 19 Siswa. Proses kegiatan ecoprinting yang dilaksanakan tersebut dimulai dengan menentukan bunga dan dedaunan yang akan dijadikan sebagai motif dan warna pada kain. Kain yang digunakan adalah kain Tote Bag berwarna putih atau jenis kain yang memiliki daya serap yang maksimal. Selanjutnya daun dan bunga tersebut dibersihkan dan direndam dengan air cuka selama 15 menit. Hal ini untuk menghasilkan warna dan motif yang bagus pada kain katun. Motif merupakan inspirasi dari berbagai bentuk atau objek yang dituangkan dalam bentuk 2 dimensi. Kemudian daun tersebut diangkat dan dikeringkan di atas tisu atau kain kering. Selanjutnya, disiapkan kain totebag berwarna putih, kemudian dedaunan ditata di atas permukaan kain. Setelah itu, digunakan plastik bening sebagai penutup sekaligus alas di bagian tengah kain agar daun yang telah disusun tetap menempel dengan rapi. Cara pembuatannya adalah:

- 1) Siapkan totebag dari kain kanvas.
- 2) Lakukan proses mordan pada totebag.
- 3) Letakkan daun di atas totebag sesuai dengan pola yang diinginkan.
- 4) Totebag dialasi plastik agar tidak tembus.
- 5) Bagian luar dilapisi plastik lagi untuk alas pada saat dipukul-pukul.



Gambar 11 Proses Pembuatan Ecoprint

Hasil akhir dari kegiatan ecoprint ini berupa kain dengan motif alami yang dibuat langsung oleh para siswa. Setiap karya memiliki corak yang unik dan berbeda, sesuai dengan jenis bahan serta cara penataannya. Para siswa merasa bangga dengan hasil karya mereka dan sangat antusias untuk membawa pulang kain tersebut sebagai kenang-kenangan. Selain itu, mahasiswa KKN juga mengadakan sesi refleksi, di mana siswa diberi kesempatan untuk berbagi pengalaman dan kesan mereka selama mengikuti kegiatan.

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi para mahasiswa KKN. Mereka tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga belajar banyak dari proses interaksi dengan siswa. Keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim mahasiswa semakin terasah melalui kegiatan ini. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan wawasan baru tentang bagaimana mengemas program pengabdian masyarakat yang efektif dan berdampak bagi lingkungan sekitar.



Gambar 12 Foto Bersama

2. Pelatihan Daur Ulang Sampah melalui Ecobrick

Pelaksanaan program kerja pelatihan daur ulang sampah melalui ecobrick untuk anak-anak SDN Sambongrejo 1 di Dusun Sukun dimulai dengan tahap persiapan dan sosialisasi awal. Kami berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menjadwalkan kegiatan, menyiapkan materi edukasi, serta mengumpulkan alat dan bahan yang diperlukan, seperti botol plastik bekas, sampah plastik bersih, dan tongkat pendorong. Sebelum pelatihan dimulai, anak-anak diberikan pemahaman mendasar mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan bahaya sampah plastik melalui presentasi singkat dan diselingi *ice breaking*.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan secara langsung. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2025. Anak-anak diajarkan langkah demi langkah cara membuat ecobrick yang benar. Mereka memulai dengan mengumpulkan sampah plastik, membersihkan dan mengeringkan sampah plastik, kemudian memasukkannya ke dalam botol plastik secara padat menggunakan tongkat. Selama proses ini, kami mendampingi setiap anak, memberikan bimbingan teknis, dan memastikan mereka memahami konsep kepadatan ecobrick yang optimal. Metode belajar sambil bermain diterapkan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan partisipatif.

Hasil dari program ini adalah meningkatnya kesadaran lingkungan dan keterampilan praktis anak-anak dalam mengelola sampah. Mereka tidak hanya memahami konsep daur ulang, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung. Ecobrick yang dihasilkan dari pelatihan ini dapat dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku untuk membuat berbagai produk, seperti kursi, meja, atau dekorasi taman.

Keberhasilan program ini dapat diukur dari beberapa indikator. Indikator pertama adalah tingkat partisipasi dan antusiasme anak-anak selama pelatihan, yang menunjukkan bahwa mereka menikmati dan memahami materi yang disampaikan. Indikator kedua adalah kemampuan anak-anak dalam memproduksi ecobrick secara mandiri dan benar, yang menunjukkan transfer ilmu yang efektif. Terakhir, indikator jangka panjang adalah perubahan

perilaku anak-anak dalam mengelola sampah di lingkungan sekolah dan rumah, yang menunjukkan bahwa pelatihan ini telah menanamkan kebiasaan positif dan berkelanjutan.



Gambar 13 Pelatihan Ecobrik

3. Edukasi Gemar Menabung

Pelaksanaan program edukasi gemar menabung untuk anak-anak SDN Sambongrejo 1 di Dusun Sukun berlangsung dengan terstruktur. Program ini diawali dengan tahap perencanaan dan koordinasi bersama pihak sekolah, yang mencakup penentuan jadwal dan materi edukasi. Kegiatan dilaksanakan pada pukul 09.00 pagi, bertepatan dengan waktu istirahat sekolah agar tidak mengganggu jam pelajaran.

Setelah persiapan matang, memasuki tahap pelaksanaan. Acara dimulai dengan penyampaian materi melalui PowerPoint (PPT) yang didesain secara menarik, menggunakan visual yang cerah dan ilustrasi yang mudah dipahami. Materi tersebut menjelaskan konsep menabung dengan bahasa yang sederhana dan contoh-contoh yang relevan, seperti menabung untuk membeli buku atau mainan. Agar lebih interaktif, kami menyisipkan permainan dan kuis yang berhubungan dengan menabung, sehingga anak-anak belajar sambil bermain. Puncak dari acara ini adalah sesi foto satu per satu menggunakan bingkai atau frame unik bertema "Gemar Menabung" yang dibuat khusus oleh kakak-kakak mahasiswa. Sesi ini menjadi momen berkesan yang mengabadikan semangat menabung mereka.

Hasil dari program ini adalah meningkatnya pemahaman dan kesadaran finansial anak-anak. Mereka tidak hanya mengerti pentingnya menabung, tetapi juga termotivasi untuk mempraktikkannya. Program ini berhasil menanamkan nilai-nilai positif, seperti disiplin dan tanggung jawab, yang merupakan bekal penting untuk masa depan mereka.

4. Sosialisasi *Anti Bullying*

Pelaksanaan program sosialisasi anti-perundungan (anti-bullying) untuk anak-anak SDN Sambongrejo 1 tepatnya di Dusun Kaliasin dilaksanakan secara terstruktur untuk memastikan penyampaian pesan yang efektif. Kegiatan dimulai pada pukul 10.00 pagi, setelah jam istirahat, agar anak-anak dalam kondisi segar dan siap menerima materi.

Tahap pertama adalah penyampaian materi yang dirancang khusus untuk anak usia sekolah dasar. Kami menggunakan pendekatan interaktif, menampilkan video animasi dan poster berwarna-warni yang menjelaskan apa itu perundungan, jenis-jenisnya (verbal, fisik, dan siber), serta dampaknya bagi korban. Bahasa yang digunakan dibuat sederhana dan mudah dipahami, dengan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Setelah itu, dilanjutkan dengan sesi foto satu per satu menggunakan laptop. Sebuah laptop disiapkan dengan layar yang menampilkan tulisan atau template khusus bertema “Anti-Bullying”. Anak-anak berbaris rapi dan berpose secara bergantian di depan laptop, mengabadikan komitmen mereka untuk menolak perundungan. Sesi ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga berfungsi sebagai pengingat visual yang kuat bagi mereka dan teman-teman mereka.

Hasil dari program ini adalah meningkatnya pemahaman dan kesadaran anak-anak tentang perilaku perundungan. Mereka kini lebih peka terhadap perasaan teman-temannya dan mengetahui langkah-langkah yang harus diambil jika dihadapkan pada situasi perundungan.

Keberhasilan program ini dapat diukur dari beberapa indikator. Indikator pertama adalah tingkat partisipasi dan antusiasme anak-anak selama sesi foto, menunjukkan bahwa mereka terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Kedua, keberhasilan diukur dari kemampuan anak-anak untuk mengidentifikasi dan menjelaskan kembali perilaku perundungan. Terakhir, indikator jangka panjang adalah adanya penurunan kasus perundungan yang dilaporkan di sekolah, serta perubahan positif dalam interaksi sosial antar siswa, di mana mereka menjadi lebih saling menghormati dan mendukung.



Gambar 14 Sosialisasi Anti Bullying di SDN Sambongrejo I

5. Pendampingan Kegiatan MPLS

Pelaksanaan program pendampingan kegiatan MPLS di SDN Sambongrejo 2, Dusun Kadung, dilakukan dengan pendekatan yang efektif dan terstruktur. Kegiatan ini dimulai tepat pada pukul 07.00 pagi, di mana tim mahasiswa KKN dibagi menjadi tiga kelompok untuk mendampingi siswa di kelas yang berbeda. Pembagian tugas ini memastikan setiap kelas mendapatkan perhatian maksimal sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan siswa.

Tim pertama bertanggung jawab mendampingi siswa kelas 1. Untuk mengakrabkan siswa baru dengan lingkungan sekolah, mereka mengadakan lomba menggambar yang kreatif. Kegiatan ini tidak hanya melatih motorik halus dan imajinasi anak, tetapi juga menciptakan suasana yang santai dan menyenangkan, membantu siswa baru merasa nyaman di hari pertama mereka.

Tim kedua fokus mendampingi siswa kelas 5 dengan mengadakan lomba cerdas cermat. Lomba ini dirancang untuk menguji dan mengasah pengetahuan umum serta kemampuan berpikir kritis siswa. Sesi cerdas cermat ini menumbuhkan semangat kompetisi yang sehat dan mendorong siswa untuk lebih giat belajar.

Sementara itu, tim ketiga mendampingi siswa kelas 6 dengan mengadakan lomba estafet karet. Kegiatan ini bersifat fisik dan kolaboratif, di mana siswa harus bekerja sama untuk memindahkan karet menggunakan sedotan tanpa menyentuhnya. Lomba ini tidak hanya mengasah konsentrasi dan ketangkasan, tetapi juga memperkuat kerja sama tim dan komunikasi antar siswa sebelum mereka memasuki jenjang akhir di sekolah dasar.

Hasil dari program ini adalah terciptanya suasana MPLS yang interaktif, edukatif, dan penuh semangat. Melalui beragam kegiatan lomba yang disesuaikan dengan setiap tingkatan kelas, mahasiswa KKN berhasil membangun hubungan positif dengan siswa, menumbuhkan rasa percaya diri, dan mempererat tali persaudaraan di antara mereka.



Gambar 15 Penutupan MPLS di SD Sambongejo 2

3.3.2 Pendampingan UMKM

1. Sosialisasi Digital Marketing

Pada tahap awal, dilakukan kunjungan ke kelompok UMKM Srikandi untuk mengetahui permasalahan yang sedang mereka hadapi. Dari hasil wawancara bersama anggota kelompok, ditemukan beberapa kendala utama yang menghambat perkembangan usaha. Pertama, pemasaran produk masih terbatas dan belum mampu menjangkau pasar yang lebih luas. Kedua, kelompok belum menguasai digital marketing sehingga pemanfaatan media sosial dan platform online untuk promosi maupun penjualan masih belum maksimal. Ketiga, konsistensi dalam menjalankan kegiatan pemasaran juga masih kurang, karena seringkali semangat anggota kelompok menurun di tengah jalan sehingga upaya yang dilakukan tidak berkelanjutan.

Permasalahan-permasalahan ini menunjukkan bahwa kelompok UMKM Srikandi perlu pendampingan lebih lanjut agar bisa meningkatkan strategi pemasaran, mengoptimalkan digital marketing, dan membangun konsistensi kerja sama antar anggota.

Tujuan kami dari pelaksanaan program KKN ini adalah membantu kelompok UMKM Srikandi dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi dengan memberikan solusi yang tepat. Melalui program ini, kami ingin mendorong para ibu anggota kelompok agar mampu beradaptasi dengan era digital, khususnya dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk berjualan dan memperluas jangkauan pasar. Untuk mendukung hal tersebut, kami melaksanakan kegiatan sosialisasi mengenai strategi digital marketing yang mudah dipahami dan dapat diterapkan langsung oleh kelompok. Selain itu, kami juga memberikan penjelasan teknis mengenai cara pembuatan akun media sosial, serta melaksanakan pelatihan pengelolaan media sosial agar kelompok UMKM Srikandi dapat lebih mandiri dalam memasarkan produknya secara online. Harapannya, dengan adanya kegiatan ini, para ibu dapat lebih percaya diri, konsisten, dan mampu meningkatkan pemasaran produk mereka melalui pemanfaatan teknologi digital.

Kami melaksanakan kegiatan sosialisasi yang ditujukan kepada ibu-ibu kelompok UMKM Srikandi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya pengelolaan dan pengembangan UMKM dalam meningkatkan perekonomian keluarga maupun masyarakat. Materi yang disampaikan dikemas dengan bahasa sederhana sehingga mudah dipahami oleh seluruh anggota kelompok. Selain menjelaskan peran UMKM sebagai penggerak ekonomi, kami juga menekankan pentingnya konsistensi, kerja sama kelompok, serta pemanfaatan peluang yang ada, khususnya di era digital. Sosialisasi ini menjadi langkah awal yang diharapkan dapat membuka wawasan para anggota kelompok agar lebih siap menghadapi tantangan dalam memasarkan produk dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan.

Pada tahap berikutnya, kami mendampingi kelompok UMKM Srikandi dalam pembuatan akun media sosial, seperti Instagram, TikTok, dan WhatsApp Business, yang berfungsi sebagai wadah promosi sekaligus media komunikasi dengan konsumen. Melalui platform tersebut, diharapkan produk yang dihasilkan dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan dikenal oleh masyarakat secara lebih cepat. Selain itu, kami juga merancang ide desain re-packaging produk agar tampilan kemasan menjadi lebih menarik dan inovatif. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk memperkuat identitas produk, tetapi juga meningkatkan daya tarik di mata konsumen sehingga mampu bersaing dengan produk lain di pasaran.



Gambar 16 Penyerahan Desain packaging baru dan foto bersama

Sebagai tindak lanjut dari program kerja, kami kelompok KKN melakukan penyerahan packaging baru secara langsung kepada Ketua UMKM Srikandi. Penyerahan ini menjadi simbol kontribusi kami dalam mendukung peningkatan kualitas produk yang dihasilkan oleh kelompok. Dengan adanya desain kemasan baru ini, diharapkan produk UMKM Srikandi dapat tampil lebih menarik, inovatif, serta memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Kegiatan ini juga menjadi wujud nyata kolaborasi antara mahasiswa dan pelaku UMKM dalam mengembangkan potensi lokal agar mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

Kegiatan selanjutnya ditutup dengan sesi foto bersama antara mahasiswa KKN dan ibu-ibu kelompok Srikandi sebagai wujud kebersamaan serta dokumentasi setelah pelaksanaan sosialisasi. Pelaksanaan sosialisasi

pengembangan UMKM yang dilaksanakan di Desa Sukun berjalan dengan baik, serta mendapat respon positif dari pemerintah desa maupun para pelaku UMKM. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian, terutama dalam memberdayakan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, serta menekan angka kemiskinan di wilayah pedesaan.

3.3.3 Kolaborasi Kegiatan dengan Pemerintah Desa Sambongrejo

1. Grebeg Suro

Grebeg Suro merupakan acara rutin tahunan yang sudah menjadi tradisi di Desa Sambongrejo. Menurut Bapak Eko Prasetyono selaku kepala desa di Desa Sambongrejo tradisi ini sudah berlangsung selama 11 tahun. Dan kebetulan pada tahun ini bertepatan dengan adanya mahasiswa KKN dari Unigoro yang akhirnya kepala desa menyarankan mahasiswa KKN ini untuk turut serta melakukan kolaborasi dengan karang taruna Desa Sambongrejo. Acara kolaborasi ini berlangsung selama tiga hari, dimulai pada tanggal 16 Juli 2025 sampai dengan 18 Juli 2025.

Pelaksanaan program kolaborasi Grebeg Suro ini dimulai dengan tahap persiapan dan koordinasi intensif antara mahasiswa KKN dan Karang Taruna Desa Sambongrejo. Pembagian tugas dilakukan secara terstruktur untuk memastikan setiap aspek kegiatan berjalan lancar. Mahasiswa KKN dibagi menjadi tiga tim: tim konsumsi bertanggung jawab penuh untuk menyediakan makanan dan minuman bagi seluruh panitia selama masa persiapan, memastikan energi dan semangat kerja tetap terjaga. Sementara itu, tim start ditugaskan untuk mengkoordinasi dan mengatur barisan peserta kirab pusaka dan kirab tumpeng pada hari puncak acara, memastikan keberangkatan prosesi tepat waktu dan teratur. Terakhir, tim finish bertugas di lokasi akhir rute kirab, mengarahkan peserta dan memastikan upacara penutupan berlangsung dengan tertib.

Puncak dari rangkaian kegiatan ini adalah kirab pusaka dan kirab tumpeng pada hari terakhir yakni pada tanggal 18 Juli 2025 pukul 19.00

malam. Prosesi ini menjadi daya tarik utama yang menampilkan kekayaan budaya dan tradisi lokal. Berkat kolaborasi yang solid, seluruh rangkaian acara Grebeg Suro berjalan sukses dan meriah.



Gambar 17 Foto bersama acara Grebeg suro

Hasil dari program ini adalah terlaksananya kegiatan budaya yang meriah dan terorganisir dengan baik, yang tidak hanya menjadi ajang pelestarian tradisi, tetapi juga mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dan pemuda desa. Kerja sama ini menjadi model sinergi yang efektif, menunjukkan bahwa kolaborasi antara akademisi dan komunitas lokal dapat menciptakan acara-acara penting yang berdampak positif bagi pelestarian budaya dan promosi desa.

2. Sensus Kemiskinan

Pelaksanaan program pendampingan sensus kemiskinan merupakan kolaborasi strategis antara mahasiswa KKN dengan Pemerintah Desa Sambongrejo. Tahap awal dimulai dengan koordinasi dan pembekalan dari kepala desa. Mahasiswa mendapatkan data awal dan panduan teknis mengenai kriteria kemiskinan yang digunakan, termasuk indikator-indikator seperti kondisi rumah, pendapatan, pendidikan, dan aset yang dimiliki keluarga. Pembagian wilayah kerja juga dilakukan secara cermat, memastikan setiap tim mahasiswa bertanggung jawab atas dusun atau area tertentu.

Selanjutnya, memasuki tahap pelaksanaan survei lapangan. Mahasiswa mengunjungi setiap rumah tangga sesuai daftar yang diberikan, melakukan

wawancara langsung dengan ketua RT yang ada di masing-masing dusun. Mereka mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dalam kuesioner, mencatat data dengan teliti, dan mengamati langsung kondisi fisik rumah. Pendekatan yang digunakan bersifat empatik dan komunikatif agar responden merasa nyaman dan memberikan informasi yang akurat. Proses ini memakan waktu selama tiga hari, memastikan seluruh data terkumpul dengan valid.

Hasil dari program ini adalah terkumpulnya data kemiskinan yang akurat dan terperinci di Desa Sambongrejo. Data ini tidak hanya berupa angka, tetapi juga profil sosial-ekonomi yang komprehensif dari setiap keluarga. Informasi ini sangat vital bagi Pemerintah Desa.



Gambar 18 Sensus Kemiskinan Desa Sambongrejo

3. Pembuatan Tempat Sampah

Pelaksanaan program kerja pembuatan tempat sampah organik dan anorganik di Balai Desa Sambongrejo merupakan upaya kolaborasi untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan kebersihan di tingkat pemerintahan desa. Tahap awal dimulai dengan perencanaan dan desain tempat sampah yang efisien. Kami memutuskan untuk membuat dua tong sampah terpisah, satu untuk sampah organik dan satu untuk anorganik.

Selanjutnya, memasuki tahap produksi. Tong sampah dibuat dari wadah cat bekas yang di cat ulang. Wadah cat ini kemudian di cat menggunakan cat warna hitam dan diberi tulisan "Organik" dan "Anorganik"

pada masing-masing tong sampah. Proses pengecatan dilakukan dengan rapi untuk memastikan tampilan yang menarik dan informatif. Setelah dicat, setiap tong sampah diberi tutup agar tidak mudah dimasuki hewan dan sampah tidak berserakan.

Setelah produksi selesai, tim melanjutkan dengan tahap instalasi. Pada tanggal 13 Agustus 2025, kedua tong sampah ditempatkan di lokasi strategis di area Balai Desa Sambongrejo, yaitu di sebelah selatan balai desa. Penempatan ini bertujuan untuk memastikan warga mudah mengaksesnya dan membiasakan mereka untuk membuang sampah pada tempatnya sesuai jenis.

Hasil dari program ini adalah tersedianya fasilitas pengelolaan sampah yang memadai di pusat pemerintahan desa. Keberadaan dua tong sampah terpisah secara visual mendorong warga untuk mulai memilah sampah.



Gambar 19 Pembuatan tempat sampah

3.4 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja utama maupun pendamping di Desa Sambongrejo, dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Evaluasi dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara dengan perangkat desa dan masyarakat, serta umpan balik dari peserta kegiatan.

1. Pembuatan Peta Desa dan Papan Informasi Geosite Watu Gandul

Peta geospasial dan papan informasi yang berisi tentang sejarah Watu Gandul ini berhasil dibuat dan dipasang dilokasi strategis yaitu di balai desa Sambongrejo. Masyarakat menyatakan bahwa media papan informasi ini sangat membantu mereka dan para wisatawan memahami sejarah dan potensi Watu Gandul.

2. Pembuatan Papan Petunjuk Jalan

Plang penunjuk jalan ini telah dipasang di tiga titik penting yakni di pertigaan Dusun Kadung menuju Dusun Sambong, pertigaan Dusun Kaliasin dan pertigaan menuju Watu Gandul. Pembuatan plang ini dinilai efektif membantu akses wisatawan.

3. Pembuatan Konten Video Dokumenter Watu Gandul

Konten video telah selesai dibuat, diunggah ke media sosial, dan mendapatkan respons positif dari masyarakat Desa Sambongrejo juga calon wisatawan.

4. Pendampingan UMKM

Pelaku UMKM mengaku merasa terbantu dalam memahami digital marketing dan branding produk. Kini mereka mulai memasarkan produknya melalui platform digital yang telah dibuatkan.

5. Program Pendamping (Ecoprint dan Ecobrick)

Anak-anak SD merasa antusias dalam mengikuti kegiatan. Mereka dapat menghasilkan karya ecoprint dan ecobrick sederhana yang bernilai edukatif sekaligus melatih kreatifitas serta kepedulian lingkungan.

3.5 Strategi Keberlanjutan Program Kerja

Agar manfaat KKN bisa terus berlanjut, maka dirumuskan strategi keberlanjutan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Geosite Watu Gandul

Salah satu strategi keberlanjutan yang penting adalah penyerahan dokumen perencanaan pembangunan geosite Watu Gandul yang telah disusun oleh tim KKN. Dokumen ini berisi masterplan pengembangan, rancangan infrastruktur dasar, penambahan fasilitas pendukung wisata, serta estimasi Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Pada akhir kegiatan KKN, file perencanaan tersebut secara resmi diserahkan kepada Kepala Desa Sambongrejo untuk dijadikan acuan dalam perencanaan pembangunan desa, khususnya di sektor wisata. Dengan adanya dokumen ini, pemerintah desa memiliki dasar yang jelas untuk:

- Mengajukan proposal pendanaan ke tingkat kabupaten maupun provinsi.
- Mengembangkan Watu Gandul secara bertahap sesuai kebutuhan dan kemampuan anggaran.
- Menjadikan Watu Gandul sebagai bagian dari paket wisata geopark berkelanjutan di Bojonegoro.

Langkah ini diharapkan dapat memastikan bahwa pengembangan Watu Gandul tidak berhenti hanya pada kegiatan KKN, melainkan menjadi program pembangunan jangka panjang yang berorientasi pada peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

2. Pendampingan dan Redesain Produk

Selain fokus pada pengembangan wisata, tim KKN juga memberikan perhatian pada sektor ekonomi kreatif, khususnya UMKM Desa Sambongrejo. Selama program berlangsung, tim KKN melakukan pendampingan dengan cara:

- Mengidentifikasi produk unggulan UMKM lokal (keripik pisang, stik sukun, bawang goreng, dan lele crispy).
- Mendesain ulang kemasan produk agar lebih menarik, modern, dan sesuai

standar pasar.

- Memberikan pelatihan singkat mengenai strategi branding dan pemasaran digital.

Desain kemasan baru ini kemudian secara resmi diserahkan kepada pemilik UMKM Srikandi yaitu Bu Yunar untuk dipergunakan dalam memasarkan produknya. Dengan adanya kemasan baru, diharapkan produk UMKM Srikandi mampu bersaing lebih baik di pasaran, memiliki nilai jual lebih tinggi, serta memperluas jangkauan distribusi, baik secara offline maupun online.

3. Sosialisasi Geopark dan Pertanian kepada Perangkat Desa

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, tim KKN juga melaksanakan sosialisasi mengenai konsep geopark dan pengembangan pertanian berkelanjutan dengan mengundang narasumber dari Dinas Pariwisata dan Dinas Pertanian. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat, khususnya para pemangku kebijakan di tingkat desa.

Sosialisasi ini dihadiri oleh seluruh perangkat Desa Sambongrejo, termasuk Kepala Desa, Sekretaris Desa, perangkat dusun, dan karang taruna. Dalam kegiatan tersebut, narasumber memaparkan:



- Konsep dasar geopark dan bagaimana Watu Gandul dapat dikembangkan sebagai bagian dari potensi geoheritage.
- Strategi pertanian berkelanjutan yang relevan dengan kondisi lahan di Desa Sambongrejo, seperti diversifikasi tanaman, pemanfaatan pupuk organik, dan pengembangan produk turunan hasil pertanian.
- Hubungan sinergis antara wisata geopark dan sektor pertanian, di mana keduanya dapat saling mendukung sebagai daya tarik wisata sekaligus penggerak ekonomi desa.




Melalui kegiatan sosialisasi ini, perangkat desa diharapkan dapat melanjutkan peran sebagai penggerak utama dalam menjaga kelestarian Watu Gandul sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan pertanian yang lebih inovatif.

3.6 Capaian Luaran Kegiatan



Luaran yang dicapai dari program KKN-TK di Desa Sambongrejo ini adalah:



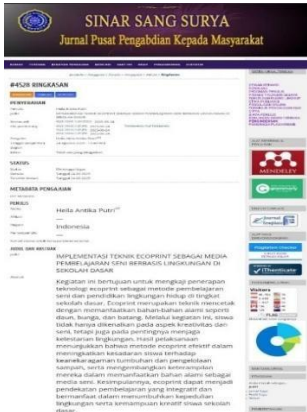
Tabel 11 Luaran Kegiatan




No	Program Kerja	Luaran Hasil
1.	Pembuatan Peta Sebaran Potensi Desa	<p>1. Peta Sebaran Potensi Desa</p>  <p>2. Media Publikasi Berita</p>  <p>https://suarabojonegoro.com/mahasiswa-kkntk-07-universitas-bojonegoro-serahkan-peta-desa-dan-media-informasi-geosite-ke-desa-sambongrejo/</p> <p>4. HKI Peta Desa</p>




		 <p>UNIVERSITAS BOJONEGORO LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM) Kantor Pusat: Jalan Liris Surab No. 2 Bojonegara, 66671-0010 Pusat Pen: (031) 81041-1816, 81071-8036, 81061-8106 (031) 181031-8033 Website: http://lppm.ubojonegoro.ac.id</p> <p>INVOICE</p> <p>Tujuan: Unit Nama: Rika Kalsiana Intekmal (RSK) LPPM Universitas Bojonegoro</p> <p>Tujuan Kepada: 1. Dr. Kurniawan Hesti Siregar, S.T., M.E. 2. Spital Harjanto 3. Fakultas Sastra dan Ilmu Pendidikan</p> <p>Universitas Bojonegoro Jl. Liris Surab No. 021, Kabupaten Bojonegara 661820675273</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Jenis BKJ</th> <th>Qty</th> <th>Harga Satuan (Rp)</th> <th>Total (Rp)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Buku Cetak Peta "Peta Desa Sipissangngi" Jember</td> <td>1</td> <td>400.000,-</td> <td>400.000</td> </tr> </tbody> </table> <p>Pembayaran paling lambat dilakukan 10 hari setelah lembar diterima. Adapun pembayaran dapat di transfer ke nomor rekening: 401300101170001 (LPPM UBOJONEGORO).</p> <p>Bojonegara, 28 Agustus 2023</p> <p>Mengantui Koran: Sinta RSJ</p> <p>Dr. Kurniawan Hesti Siregar, S.T., M.E. Rika Kalsiana Intekmal, S.T., M.E.</p>	No	Jenis BKJ	Qty	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)	1	Buku Cetak Peta "Peta Desa Sipissangngi" Jember	1	400.000,-	400.000
No	Jenis BKJ	Qty	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)								
1	Buku Cetak Peta "Peta Desa Sipissangngi" Jember	1	400.000,-	400.000								
2.	Pembuatan Papan Informasi Lokasi <i>Geosite</i> Watu Gandul	<p>5. Publikasi Jurnal Peta Desa (Jurnal Sipissangngi)</p>  <p>1. Papan Informasi Geosite Watu Gandul</p>  <p>2. Papan Informasi di lokasi <i>geosite</i></p>										


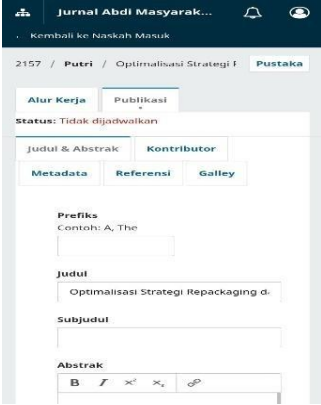

		
3.	Pembuatan Papan Petunjuk Jalan	<p>Dokumentasi Pemasangan Papan Petunjuk Jalan</p> 
4.	Pembuatan Konten Video Watu Gandul	<p>1. Link Video https://drive.google.com/drive/folders/1x0JN8HmBwB1Oz_8srOB9VdWWEj91sL-?usp=sharing</p> <p>2. Media Sosial</p> <p>Instagram https://www.instagram.com/reel/DNPPDLKJB_Z/?igsh=MWNtaTlvNDRwNzk1cw==</p> <p>Tiktok https://vt.tiktok.com/ZSS3Q23aV/</p> <p>YouTube https://youtube.com/@kkntk07unigoro202?si=A32Lh_mv2eqhthT5</p>

		https://suarabojonegoro.com/kkntk-kelompok-07-unigoro-lakukan-penyerahan-dokumen-perencanaan-pembangunan-dan-penerangan-jalan-di-desa-sambongrejo/#google_vignette
6.	Sosialisasi dari Dinas Pariwisata dan Dinas Pertanian	<p>1. Dokumentasi Sosialisasi bersama Dinas Pariwisata dan Dinas Pertanian yang di hadiri Perangkat Desa Sambongrejo</p>  <p>2. Media Publikasi Berita</p>  <p>https://suarabojonegoro.com/mahasiswa-kkn-07-unigoro-gandeng-dinas-budpar-dan-pertanian-dorong-pengembangan-geowisata-dan-agrikultur-terpadu-di-desa-</p>

		sambongrejo/
7.	Pelatihan Seni Ecoprint	<p>1. Dokumentasi Pelaksanaan Ecoprint</p>   <p>2. Media Publikasi Jurnal (Jurnal Sang Surya)</p>  <p>https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/sinarsangsurya/author/submission/4528</p>
8.	Pelatihan Daur Ulang Sampah melalui Ecobrick	1. Dokumentasi Ecobrick

		 <p>2. Media Publikasi Berita</p> <p>Homepage / Berita Bojonegoro</p> <p>Mahasiswa KKN Universitas Bojonegoro Kenalkan Konsep Daur Ulang Lewat Edukasi Ecobrick di SDN Sambongrejo 1</p> <p>Respon: Siswa Wagianak.com @ Paket wisata daerah Berita: Bojonegoro, Berita: Ponorogo & Pacitan</p>  <p>SuaraBojonegoro.com — Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Bojonegoro sukses menyelenggarakan program edukasi lingkungan dengan mengajarkan cara membuat ecobrick kepada siswa-siswi SD Negeri Sambongrejo 1. Kegiatan yang berlangsung pada hari Jumat, ini disambut dengan antusiasme tinggi dari para siswa yang ingin belajar mengurangi sampah plastik. Jumat.</p> <p>https://suarabojonegoro.com/mahasiswa-kkn-universitas-bojonegoro-kenalkan-konsep-daur-ulang-lewat-edukasi-ecobrick-di-sdn-sambongrejo-1/</p>
9.	Sosialisasi <i>Anti Bullying</i>	

10.	Pendampingan Kegiatan MPLS	
11.	Sosialisasi Digital Marketing UMKM	<p data-bbox="772 846 979 882">1. Dokumentasi</p>   <p data-bbox="772 1765 1104 1800">2. Media Publikasi Berita</p>

		<p>Homepage / Berita Bojonegoro</p> <p>Mahasiswa KKNTK 07 Universitas Bojonegoro Beri Pelatihan Pemasaran Digital, Bantu UMKM Lokal Srikandi Naik Kelas</p> <p>Risakid - Selasa, 12 Agustus 2025 Berita Bojonegoro, Berita Teknik, #EASUJNE</p>  <p>SuaraBojonegoro.com — Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 07 dari Universitas Bojonegoro sukses menggelar sosialisasi dan pelatihan pemasaran digital untuk pelaku UMKM di Desa Sambongrejo . Kegiatan ini bertujuan untuk membekali para pelaku usaha dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi yang efektif di era digital. Selasa (12/8/2025).</p> <p>https://suarabojonegoro.com/mahasiswa-kkntk-07-universitas-bojonegoro-beri-pelatihan-pemasaran-digital-bantu-umkm-lokal-srikandi-naik-kelas/</p> <p>3. Media Publikasi Jurnal (Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI))</p> 
12.	Pembuatan Tempat Sampah	

3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja

REALISASI ANGGARAN BELANJA

KKN Tematik Kolaboratif Kelompok 07 Watu Gandul

Universitas Bojonegoro

Tahun 2025

Tabel 12 Realisasi Anggaran dan Belanja

NO	URAIAN	JUMLAH				SUMBER DANA
		Pemasukan	Pengeluaran			
1	Pemasukan	Rp 5.000.000				LPPM UNIGORO
2	Pengeluaran		Vol	Satuan		
	Program Kerja Utama					
	Peta Desa					
	a. Pipa Galvanis		2	Batang	Rp 452.000	LPPM UNIGORO
	b. Besi Hollow		2	Batang	Rp 232.000	LPPM UNIGORO
	c. Besi Plat Galvanis		1	Lembar	Rp 115.000	LPPM UNIGORO
	d. Besi Strip		2	Batang	Rp 88.000	LPPM UNIGORO
	e. Banner		1	Lembar	Rp 25.000	LPPM UNIGORO
	f. Bensin		1	Liter	Rp 12.000	LPPM UNIGORO
	g. Sewa Kompresor		1		Rp 200.000	LPPM UNIGORO
	h. Biaya Las		1		Rp 500.000	LPPM UNIGORO
	i. Transportasi		1		Rp 200.000	LPPM UNIGORO
	j. Semen		1	Karung	Rp 60.000	LPPM UNIGORO
	k. Pasir Urug		1	Karung	Rp 40.000	LPPM UNIGORO

	l. Kerikil		1	Karung	Rp 40.000	LPPM UNIGORO
	m. Bendrat		1	Kg	Rp 13.000	LPPM UNIGORO
	Papan Informasi					
	a. Pipa Galvanis		2	Batang	Rp 452.000	LPPM UNIGORO
	b. Besi Hollow		2	Batang	Rp 232.000	LPPM UNIGORO
	c. Besi Plat Galvanis		1	Lembar	Rp 115.000	LPPM UNIGORO
	d. Besi Strip		1	Batang	Rp 44.000	LPPM UNIGORO
	e. Banner		2	Lembar	Rp 63.000	LPPM UNIGORO
	f. Lem Fox		1	Buah	Rp 37.000	LPPM UNIGORO
	g. Cat Hitam		2	Buah	Rp 154.000	LPPM UNIGORO
	h. Elektroda		1		Rp 100.000	LPPM UNIGORO
	i. Bensin		1	Liter	Rp 12.000	LPPM UNIGORO
	j. Clear		1	Buah	Rp 28.000	LPPM UNIGORO
	k. Pasir Urug		1	Karung	Rp 40.000	LPPM UNIGORO
	Papan Petunjuk Jalan					
	a. Kayu		3	Batang	Rp 120.000	LPPM UNIGORO
	b. Paku		3	Ons	Rp 27.000	LPPM UNIGORO
	c. Triplek		1	Lembar	Rp 90.000	LPPM UNIGORO
	d. Kawat		1	Buah	Rp 13.000	LPPM UNIGORO
	e. Kuas		2	Buah	Rp 30.000	LPPM UNIGORO
	f. Spidol		1	Buah	Rp 9.000	LPPM UNIGORO
	g. Penggaris		3	Buah	Rp 12.000	LPPM UNIGORO
	h. Double tip		1	Buah	Rp 10.000	LPPM UNIGORO
	i. Pилоx		3	Buah	Rp 90.000	LPPM UNIGORO
	j. Kertas Karton		2	Lembar	Rp 16.000	LPPM UNIGORO
	k. Pasir Urug		1	Karung	Rp 40.000	LPPM UNIGORO
	Video Dokumenter					
	a. Jasa Drone		1		Rp 500.000	LPPM UNIGORO

	Perencanaan Pembangunan					
	a. Print				Rp 50.000	LPPM UNIGORO
	b. Map		1	Buah	Rp 3.000	LPPM UNIGORO
	Sosialisasi UMKM					
	a. Konsumsi				Rp 131.000	LPPM UNIGORO
	b. Aqua gelas		1	Dus	Rp 35.000	LPPM UNIGORO
	c. Stiker Label		6	Lbr	Rp 120.000	LPPM UNIGORO
	d. Cutting Stiker		1	Buah	Rp 20.000	LPPM UNIGORO
	e. Kemasan		1	Buah	Rp 15.000	LPPM UNIGORO
	f. Desain kemasan		1		Rp 100.000	LPPM UNIGORO
	Program Kerja Pendamping					
	Ecoprint					
	a. Totebag Kanvas		25	Buah	Rp 140.000	LPPM UNIGORO
	b. Palu Kayu		5	Buah	Rp 21.000	LPPM UNIGORO
	c. Tawas		1	Kg	Rp 10.000	LPPM UNIGORO
	d. Plastik		1	Pcs	Rp 7.000	LPPM UNIGORO
	Ecobrick					
	a. Botol Bekas				Rp 30.000	LPPM UNIGORO
	b. Kain Flanel		2	Lembar	Rp 60.000	LPPM UNIGORO
	c. Rafia		1	Buah	Rp 5.000	LPPM UNIGORO
	d. Lakban		4	Buah	Rp 32.000	LPPM UNIGORO
	e. Lem Tembak		10	Batang	Rp 10.000	LPPM UNIGORO
	JUMLAH TOTAL	Rp 5.000.000			Rp 5.000.000	
	SALDO	Rp 0				

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja, dapat disimpulkan bahwa revitalisasi Geosite Watu Gandul dengan pendekatan digitalisasi dan edukasi masyarakat telah berhasil menjawab rumusan masalah yang ditetapkan, yaitu:

- Seluruh program kerja yang berfokus pada revitalisasi fisik dan digital Geosite Watu Gandul telah terlaksana dengan sukses. Peta digital dan konten video dokumenter yang dibuat berhasil meningkatkan promosi dan visibilitas geosite, menjadikannya lebih dikenal oleh masyarakat luas. Selain itu, pemasangan papan informasi dan papan petunjuk jalan yang kokoh dan informatif, serta penyediaan tempat sampah, secara signifikan telah memperbaiki infrastruktur dasar. Ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan dan keamanan pengunjung, tetapi juga mendorong kesadaran lingkungan dan mempermudah akses ke lokasi, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan jumlah kunjungan.
- Program-program yang berorientasi pada masyarakat dan kolaborasi dengan pemerintah desa berhasil menumbuhkan kesadaran dan partisipasi aktif. Edukasi mengenai geopark, daur ulang sampah, dan gemar menabung telah berhasil menanamkan pemahaman dan kebiasaan positif pada anak-anak dan warga desa. Kolaborasi aktif dalam kegiatan Grebeg Suro menunjukkan sinergi yang kuat antara mahasiswa dan pemuda setempat dalam melestarikan budaya. Sementara itu, pendampingan sensus kemiskinan berhasil menyediakan data akurat yang sangat krusial bagi pemerintah desa dalam merancang program-program bantuan dan pemberdayaan yang lebih tepat sasaran.

4.2 Saran

Agar manfaat dari kegiatan KKN-T ini dapat berkelanjutan, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

- Pemerintah Desa Sambongrejo perlu menindaklanjuti dokumen perencanaan pembangunan Watu Gandul yang telah diserahkan oleh tim KKN. Pengajuan proposal pendanaan ke pemerintah daerah diharapkan dapat mempercepat realisasi perbaikan infrastruktur dan pengembangan geosite.
- Pelaku UMKM, khususnya Kelompok Srikandi, disarankan untuk terus aktif memanfaatkan media sosial dan Google Maps sebagai sarana promosi produk yang telah dibuatkan. Konsistensi dalam branding dan pemasaran akan membantu mereka menjangkau pasar yang lebih luas.
- Masyarakat Desa Sambongrejo diharapkan dapat menjaga dan merawat papan informasi serta papan penunjuk jalan yang telah dipasang agar dapat terus berfungsi sebagai media edukasi dan panduan bagi wisatawan.
- Kegiatan edukatif seperti pelatihan Ecoprint dan Ecobrick dapat dijadikan agenda rutin karang taruna atau program sekolah di Desa Sambongrejo untuk terus menanamkan nilai-nilai kreativitas dan peduli lingkungan pada generasi muda.

4.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan evaluasi program yang telah dilaksanakan, tim KKN merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengembangan Infrastruktur Geosite Watu Gandul secara Berkelanjutan: Dokumen perencanaan pembangunan yang telah disusun, termasuk masterplan dan Rencana Anggaran

Biaya (RAB), direkomendasikan untuk digunakan sebagai dasar resmi oleh Pemerintah Desa dalam mengusulkan dana pembangunan dari tingkat kabupaten maupun provinsi. Hal ini penting untuk memastikan pengembangan Watu Gandul menjadi program jangka panjang yang terintegrasi dengan pembangunan desa.

2. Peningkatan Kapasitas UMKM: Tim KKN merekomendasikan agar Pemerintah Desa Sambongrejo secara rutin mengadakan pelatihan lanjutan mengenai manajemen usaha, inovasi produk, dan pemasaran digital bagi pelaku UMKM. Kolaborasi dengan dinas terkait juga dianjurkan untuk membantu pelaku UMKM dalam mendapatkan legalitas usaha dan sertifikasi produk.
3. Sosialisasi Konsep Geopark dan Pertanian Berkelanjutan: Sosialisasi yang telah dilakukan kepada perangkat desa direkomendasikan untuk terus disebarluaskan kepada seluruh lapisan masyarakat, khususnya kelompok tani dan karang taruna. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang sinergi antara pariwisata geopark dan sektor pertanian, Desa Sambongrejo dapat mengelola potensi alamnya secara lebih inovatif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Presiden

KEMENTRIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL HLM, P. E. N. 31 T. 2021 L. K. B. R. 2021 (1260) : 17. (2021). TAMAN BUMI – GEOPARK – NASIONAL – PENETAPAN 2021. *PERATURAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG PENETAPAN TAMAN BUMI (GEOPARK) NASIONAL.*, 75(17), 399–405.

Website

Profil Desa - Desa Sambongrejo / <https://sambongrejogdg-bjn.bjndesa.id/> dibuat tahun 2013 dan diakses tanggal 20 Agustus 2025 pukul 15.51

Geopark Bojonegoro / <https://wisatabojonegoro.com/> dibuat tahun 2017 dan diakses tanggal 18 Agustus 2025 pukul 20.45

LAMPIRAN

Lampiran 1 (Dokumentasi Kegiatan)

1. Kolaborasi dengan karang taruna Desa Sambongrejo dalam acara grebeg suro



2. Kegiatan lomba dan outbond penutupan MPLS di SDN Sambongrejo II



3. Melakukan observasi di geosite Watu Gandul



4. Melakukan observasi kelompok UMKM Srikandhi dan UMKM jamu gendong



5. Melakukan kunjungan ke SDN Sambongrejo III



6. Kerja bakti membersihkan masjid



Lampiran 2 (Daftar Kegiatan Harian)

Hari ke-	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	14 Juli 2025	Upacara pemberangkatan KKN di Unigoro dan upacara pembukaan KKN di Desa Sambongrejo
2	15 Juli 2025	Perkenalan di SDN Sambongrejo II
3	16 Juli 2025	Berkolaborasi dengan karang taruna dalam rangkaian acara grebeg suro di Desa Sambongrejo
4	17 Juli 2025	Membantu persiapan puncak acara grebeg suro
5	18 Juli 2025	Ikut berpartisipasi dalam acara puncak grebeg suro
6	19 Juli 2025	Perkenalan dan ice breaking di SDN Sambongrejo III
7	20 Juli 2025	Melakukan observasi di lokasi geosite watu gandum
8	21 Juli 2025	Mengisi acara penutupan MPLS di SDN Sambongrejo II
9	22 Juli 2025	Melakukan observasi UMKM pada kelompok srikandi dan jamu gendong
10	23 Juli 2025	Fun class (mewarnai, game, ice breaking) di SDN Sambongrejo III
11	24 Juli 2025	Kerja bakti membersihkan masjid
12	25 Juli 2025	Pemberian edukasi semangat olahraga di paud Kenanga Indah, melakukan evaluasi dan diskusi pada proker pembuatan peta
13	26 Juli 2025	Edukasi seni ecoprint di SDN Sambongrejo III
14	27 Juli 2025	Pembuatan video podcast tentang watu gandum dengan Bapak Kepala Desa Sambongrejo, melanjutkan pengerjaan proker pembuatan peta
15	28 Juli 2025	Menelusuri potensi wisata yang ada di Desa Sambongrejo
16	29 Juli 2025	Melanjutkan proker utama pembuatan peta dan papan informasi
17	30 Juli 2025	Menyelesaikan proker utama pembuatan peta dan papan informasi
18	31 Juli 2025	Monitoring dan evaluasi program kerja KKNTK oleh LPPM Unigoro
19	1 Agustus 2025	Penyerahan peta desa dan media informasi geosite watu gandum ke Kepala Desa Sambongrejo
20	2 Agustus 2025	Pengecatan papan arah penunjuk jalan
21	3 Agustus 2025	Mendesain dan memproses pengeditan beberapa project terkait UMKM dan program kerja pendukung
22	4 Agustus 2025	Melanjutkan program kerja utama papan penunjuk jalan
23	5 Agustus 2025	Melanjutkan program kerja utama papan penunjuk jalan
24	6 Agustus 2025	Melakukan sosialisasi anti bullying di SDN Sambongrejo I
25	7 Agustus 2025	Memberikan edukasi gemar menabung dan fun game di SDN Sambongrejo I